hPENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFESTYLE*, *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 FBE UII

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Rima Anriyana

No. Mahasiswa : 20312307

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN JUDUL

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFESTYLE, SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 FBE

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Dipersiapkan dan diajukan sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata-1 di bidang Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Rima Anriyana

No. Mahasiswa : 20312307

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Selain itu, sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh individu lain yang saya gunakan, kecuali yang secara eksplisit saya rujuk dalam naskah ini dan dicantumkan dalam refrensi. Saya menyadari bahwa jika klaim ini terbukti tidak benar dimasa mendatang, saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi yang sesuai dengan aturan berlaku.

Yogyakarta, 07 November 2024

Penulis

(Rima Anriyana)

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Literasi Keuangan*, Lifestyle*, *Self Efficacy* dan *Locus of Control*

Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 FBE UII

Skripsi

Diajukan Oleh:

Nama : Rima Anriyana

No. Mahasiswa : 20312307

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 07 November 2024

Dosen Pembimbing

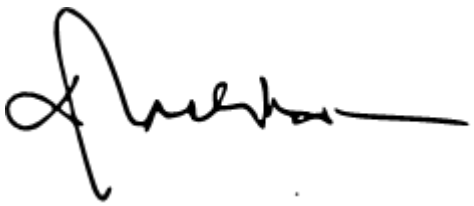

Drs. Arief Bahtiar MSA., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle, Self Efficacy dan Locus of Control terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 FBE UII

Disusun oleh : RIMA ANRIYANA

Nomor Mahasiswa : 20312307

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 05 Desember 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.

Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

"Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang beriman".

(Q.S. Ali Imran :139)

“Gantungkan cita-cita mu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”

(Ir. Soekarno)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena ALLAH telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

“Life doesn't require that we be the best, only that we try our best”

(H. Jackson Brown Jr.)

"The best preparation for tomorrow is doing your best today".

(H. Jackson Brown Jr.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat dan tuntunan-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam.

Skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan*, Lifestyle, Self Efficacy* dan *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FBE UII" disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan yang tak terhingga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang tidak pernah berhenti memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Rasulullah Muhammad SAW merupakan figur mulia yang membimbing umat manusia dengan berbagai petunjuk dan ajaran hidup. Sebagai panutan sempurna dalam setiap sisi kehidupan, seluruh pengikutnya

senantiasa berusaha meneladani sunnahnya dengan harapan memperoleh syafaatnya di hari akhir.

3. Terima kasih kepada kedua orang tua, Ibu Aidah dan Bapak Martua Mardia, yang telah memberikan banyak dukungan, kasih sayang dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
4. Kepada adik saya Daniel Wardhana. Terima kasih telah memberikan dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Drs. Arief Bahtiar MSA, Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan waktu dan arahan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
7. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan fakultas.
8. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh dosen akuntansi.
9. Kepada seluruh dosen fakultas bisnis dan ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia.

10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
11. Kepada semua individu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan secara terperinci.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada mereka atas segala doa, dukungan, dan bantuan. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penulisan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

(Rima Anriyana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 *Theory of Planned Behavior* 11
2.1.2 Manajemen Keuangan Pribadi 14
2.1.3 Literasi Keuangan 16
2.1.4 *Lifestyle* 16
2.1.5 *Self Efficacy* 17
2.1.6 *Locus of Control* 18
2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis 19
2.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi 19
2.2.2 Pengaruh *lifestyle* terhadap manajemen keuangan pribadi 20
2.2.3 Pengaruh *self efficacy* terhadap manajemen keuangan pribadi 22
2.2.4 Pengaruh *locus of control* terhadap manajemen keuangan pribadi 23
2.3 Kerangka Pemikiran 25
BAB III METODE PENELITIAN **26**
3.1 Populasi dan Sampel 26
3.2 Metode Pengumpulan Data 27
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 27
3.3.1 Variabel Dependen (Y) 27

3.3.2 Variabel Independent (X) 28
3.4 Pengukuran Data 34
3.5 Metode Analisis 35
3.5.1 Analisis Deskriptif 35
3.5.2 Uji Kualitas Data 35
3.5.2.1 Uji Validitas 35
3.5.2.2 Uji Reliabilitas 36
3.5.3 Analisis Kuantitatif 36
3.5.3.1Uji Asumsi Klasik 36
3.5.3.1.1 Uji Normalitas 36
3.5.3.1.2 Uji Multikolinearitas 37
3.5.3.1.3 Uji Heterokedastisitas 37
3.5.4 Uji Hipotesis 38
3.5.4.1 Analisi Regresi Berganda 38
3.5.4.2 T-Test 39
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R2) 40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Hasil pengumpulan data 41
4.2 Karakteristik Responden 41
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 42
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi 43
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 44
4.3 Analisis Data 45
4.3.1 Analisis Deskriptif 45
4.3.1.1 Literasi Keuangan (X1) 45
4.3.1.2 *Lifestyle* (X2) 48
4.3.1.3 *Self Efficacy* (X3) 50
4.3.1.4 *Locus of Control* (X4) 52
4.3.2 Uji Validitas 54
4.3.3 Uji Reliabilitas 58
4.3.4 Uji Asumsi Klasik 59
4.3.4.1 Uji Normalitas 59
4.3.4.2 Uji Multikolinearitas 60

4.3.4.3 Uji Heterokedastisitas 61
4.3.4.4 Uji Regresi Linear Berganda 64
4.3.5 Uji Hipotesis 66
4.3.5.1 Uji T 66
4.3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R2) 69
4.3.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 70
4.3.6.2 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 71
4.3.6.3 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 72
4.3.6.4 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .. 73
BAB V KESIMPULAN 75
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Implikasi Penelitian 76
5.3 Keterbatasan Penelitian 77
5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya 77
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 85
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 85
Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas 93
Lampiran 3 Karakteristik Responden 102
Lampiran 4 Data Responden 104
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi 162
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik 177
Lampiran 7 Uji Hipotesis 180

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *Lifestyle*, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE UII Yogyakarta. Data dari sampel 250 melalui gform yang link-nya disebarkan kepada responden melalui E-mail dan WhatsApp. Regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *Lifestyle*, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Kata kunci: literasi keuangan, *Lifestyle, Self Efficacy, Locus of Control*, manajemen keuangan pribadi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy, Lifestyle, self-efficacy dan Locus of Control on personal financial management of undergraduate FBE UII Yogyakarta students. Data from a sample of 250 is obtained through gform which the link is informed via E-mail dan WhatsApp. Multiple regression is performed to test the effect of all independent variables on the dependent variable. The results show that financial literacy, Lifestyle, Self Efficacy dan Locus of Control have a significant positive effect on personal financial management.

Keywords: *financial literacy, Lifestyle, Self Efficacy, Locus of Control, personal financial management.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya keuangan merupakan suatau hal yang penting dan sangat krusial, segala sesuatu yang bekaitan dengan keuangan memiliki resiko tinggi. Permasalahan keuangan tidak hanya oleh ranah orgaisasi tetapi juga individu. Banyak permasalah keuangan muncul karena kurangnya manajemen keuangan yang baik. Hal ini menyebabkan manjemen keuangan disebut penting sebab mempengaruhi berhasilnya pengelolaan dana.

Yadika (www.liputan6.com, 2018) menegaskan bahwa mahasiswa memiliki otonomi untuk menentukan kapan waktu untuk belajar, bermain, bahkan mengatur keuangannya sendiri. Sayangnya, banyak mahasiswa yang kurang berminat dan kurang cakap dalam mengatur serta merencanakan keuangannya sendiri. Kemudian, menurut Simamora (www.bisnis.com, 2019), kesalahan dalam pengelolaan keuangan sering terjadi ketika seseorang berada pada usia produktif. Seharusnya mahasiswa usia produktif sudah bisa mengatur keuangannya sendiri. Namun, pada praktiknya, masih banyak mahasiswa yang salah dalam mengatur keuangannya. Kesalahan-kesalahan dalam mengelola keuangan ini berdampak pada kebutuhan di masa mendatang. Menurut Bisnis.com yang ditulis oleh Novita Sari Simamora pada tanggal 22 Oktober 2019, penyebab kesalahan pengelolaan keuangan pada usia 20-an disebabkan tidak adanya perencanaan keuangan yang kemudian muncul ketakutan berinvestasi dan menabung.

Manajemen keuangan personal mengacu pada perencanaan, pengelolaan dan pengawasan keuangan individu maupun keluarga. Menurut Gitman dan Zutter (2019) manajemen keuangan pribadi merupakan cara seseorang dalam mengatur sumber daya finansial yang terbatas sesuai dengan skala kepentingan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Aktivitas yang meliputi manajemen kuangan pribadi adalah menyusun anggaran, mengatur pemasukan, menabung, menabung serta mengatur pengeluaran lainnya. Memahami manajemen keuangan personal merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang karena memungkinkan untuk mengambil keputusan keuangan dengan bijaksana. Dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik seseorang mampu menetapkan dan mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Hasilnya mampun meningkatkan stabilitas keuangan, kemdanirian serta memberikan rasa kepuasan yang lebih besar terhadap kehidupan pribadi. Pengetahuan keuangan yang memadai mampu membantu dalam menghindari berbagai jenis penipuan keuangan yang marak di era teknologi seperti saat ini. Dengan memahami layanan teknologi keuangan dan produk keuangan memungkinkan seseorang dapat memilih layanan dan produk keuangan sesuai kebutuhannya (Thaha, 2022).

Pengelolaan keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh sejumlah elemen perilaku. Nidar dan Bestari (2012) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dipengaruhi oleh faktor perilaku eksternal dan internal. Beberapa jenis variabel yang dapat berdampak meliputi demografi, ciri sosial dan ekonomi, pendidikan keuangan, kondisi ekonomi, dan lokasi geografis. Menurut survei ini, literasi keuangan merupakan elemen pertama yang memengaruhi cara seseorang

mengelola keuangannya sendiri. Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi memiliki keterkaitan yang erat, dimana literasi keuangan berperan sebagai fondasi fundamental dalam menyediakan pemahaman dan kemampuan yang esensial. Hal ini memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan finansial yang bijak serta mengelola keuangan pribadinya secara optimal dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi dibidang keuangan yang semakin maju, kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pun seharusnya turut meningkat. Hal ini mengisyaratkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai konsep-konsep keuangan atau literasi keuangan semestinya menjadi lebih baik. Literasi keuangan yang mencakup segala aspek pengelolaan keuangan bukan dimaksudkan untuk memperumit cara seseorang dalam menggunakan uangnya, melainkan agar individu dapat menikmati kehidupan dengan mengoptimalkan sumber daya finansial yang telah dimiliki secara tepat. Berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (2022) data mengindikasikan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia mencapai 49,68 persen. Angka ini mengindikasikan bahwa kurang dari separuh penduduk Indonesia memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai produk serta layanan keuangan yang mereka manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Wilayah perkotaan memiliki skor literasi keuangan 50,52 persen lebih tinggi dibdaningkan wilayah perdesaan yang memiliki indeks 48,43 persen. Namun, dari 6,88 persen pada tahun 2019 menjadi 2,10 persen pada tahun 2022, kesenjangan indeks literasi keuangan semakin mengecil. Literasi keuangan memiliki dampak yang baik dan cukup besar terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, menurut penelitian Yushita (2017) dan

Haile G (2023). Namun, penelitian Faudu (2023) dan Prasetyo dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan pribadi adalah *Lifestyle*. Perubahan *Lifestyle* yang terus terjadi telah membawa dampak besar bagi kehidupan masyrakat termasuk mahasiswa, yang menghasilkan perubahan positf maupun negatif. Mahasiswa seringkali berusaha menyamakan diri dengan orang-orang disekitarnya yang mungkin lebih mapan secara finansial, namun terkadang kondisi keuangan keluarga mahasiswa tidak selaras dengan gaya hidup yang mereka jalani. Meski demikian, ada juga mahasiswa yang mampu menyesuaikan gaya hidup agar tidak boros agar mengurangi kegiatan seperti menonton, nongkrong dengan teman dan sebagainya agar pengeluaran bulanan tidak membengkak. Oleh sebab itu, dapat diduga bahwa pengelolaan keuangan pribadi seseorang juga dipengaruhi oleh *Lifestyle* nya. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Sudarno, dan Totalia (2023) dan Faudu (2023) *Lifestyle* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syaliha Et al.. (2022a) serta Arifin dan Bachtiar (2023) gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu.

Faktor ketiga adalah *Self Efficacy* atau efikasi diri merupakan salah satu aspek psikologis yang dirasa mampu mempengaruhi manajemen keuangan personal. Menurut Bandura (1997) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengorganisasi dan mengambil tindakan dalam upaya

memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas. Bandura menciptakan konsep efeksi diri dalam teori kognitif sosialnya, yang mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertentu. Menurut Bandura, efeksi diri berperan dalam menentukan pilihan dan tindakan yang akan diambil seberapa besar upaya yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Bandura (1994) keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dapat membentuk cara berpikir, perasaan serta dorongan yang dimilikinya. Mereka yang memiliki kepercayaan diri yang besar cenderung mempunyai semangat yang tinggi, menantang diri dengan tujuan yang sulit, serta bertahan kuat menghadapi tantangan. Sebaliknya, mereka yang kurang yakin dengan kemampuannya sendiri kerap menghindari tugas-tugas yang dirasa sulit dan mudah menyerah saat menemui hambatan. Penelitian sebelimnya yang dilakukan oleh Erawati dan Lende (2023) menemukan bahwa praktik pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh efikasi diri. Namun, penelitian Pramedi dan Haryon (2021) menghasilkan temuan yang bertentangan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri.

Aspek psikologis lainnya adalah *locus of control*. *Locus of Control* merupakan konsep penting mengacu kepada persepsi individu tentang kendali atas peristiwa-peristiwa dalam hidupnya. Konsep ini diperkenalkan pertama kali oleh Julian B. Rotter (1966) dalam teori pembelajaran sosialnya. Seseorang yang dapat mengontrol dirinya dari dalam untuk menggunakan uang hanya sesuai kebutuhan, kemungkinan besar juga akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Semakin besar *locus of control* seseorang, semakin baik perilaku manajemen keuangan mereka. Orang yang memiliki *locus of control* internal cenderung yakin bahwa mereka mampu mengendalikan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Mereka percaya keberhasilan atau kegagalan yang dialami merupakan konsekuensi dari kemampuan, upaya, dan motivasi yang mereka miliki secara pribadi. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal lebih cenderung beranggapan bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya diatur oleh faktor-faktor di luar kendali mereka seperti keberuntungan, takdir, ataupun pengaruh dari pihak lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan ketidak konsistenan, sehingga diperlukan penelitian tambahan untuk membuktikan pengaruh yang sesungguhnya. Mengacu pada temuan-temuan sebelumnya, peneliti memilih beberapa komponen yang dianggap berpengaruh dan perlu diuji lebih lanjut. Mengingat adanya perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya, peneliti melaksanakan penelitian ini.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) di Yogyakarta. Banyak diantara mahasiswanya adalah perantau yang umumnya bergantung pada uang saku dari orang tua tanpa penghasilan tetap. Meski demikian, mereka tetap aktif dalam kegiatan ekonomi sehari-hari, terutama konsumsi. Pola konsumsi mahasiswa biasanya terpusat pada kebutuhan pendidikan dan penampilan, seperti pembelian buku, biaya fotokopi, akses internet, pakaian, dan alas kaki. Selain itu, gaya hidup

sosial seperti berkumpul dengan teman-teman atau mengunjungi pusat perbelanjaan sering kali mendorong penggunaan uang saku secara berlebihan.

Studi ini melibatkan mahasiswa FBE di UII karena mereka diberikan pengetahuan tambahan tentang bidang ekonomi dan dianggap memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan. Sebagian besar mahasiswa belum mempunyai penghasilan dan cadangan keuangan yang terbatas. Keputusan kebijakan keuangan masih menjadi masalah bagi mahasiswa, karena mengelola keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah. Salah satu contohnya adalah menghabiskan dana sebelum batas waktu karena manajemen keuangan yang buruk dan kebutuhan mendesak.

Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen keuangan pribadi di kalangan mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII). Hal ini dikarenakan mahasiswa FBE dipdanang memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dalam bidang ekonomi, sehingga diharapkan mereka dapat memahami berbagai konsep pengelolaan keuangan. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggabungkan keempat variabel yang sebelumnya belum pernah digabungkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle, Self Efficacy,* dan *Locus of Control* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 FBE UII."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini yaitu: "Bagaimana pengaruh literasi keuangan, *lifestyle, self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia".

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan literasi keuangan, *lifestyle*, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap manajemen keuangan pribadi dikalangan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia. Peneliti menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan pribadi dan menekankan bahwa variabel-variabel ini berperan penting dalam menentukan kemampuan individu untuk terlibat dalam manajemen keuangan pribadi yang efektif. Dengan memahami pengaruh literasi keuangan, *lifestyle*, *self efficacy*, dan *locus of control* terhadap manajemen keuangan pribadi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya dan membantu mengembangkan pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat tentang seberapa penting manajemen keuangan pribadi bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis menjadi lima bab, masing-masing dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan keuntungan penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Bagian ini membahas teori yang mendasari penelitian, tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci penelitian. Ini mencakup bagaimana populasi dan sampel dipilih, bagaimana data dikumpulkan, dan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran tentang subjek penelitian, analisis data, interpretasi hasil pengolahan data, dan diskusi tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian, keterbatasan, rekomendasi, dan konsekuensi dari hasil analisis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Teori dasar penelitian, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran akan dijelaskan dalam bab ini.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior adalah teori yang memprediksi perilaku yang direncanakan. Seseorang berperilaku dengan niat atau tujuan. Niat ini ditentukan oleh tiga faktor: sikap, norma subjektif, dan persepsi yang berkaitan dengan kontrol perilaku. Seseorang memiliki perspektif tentang seberapa baik atau buruk perilaku tersebut. Norma subjektif adalah pendapat orang lain yang mendukung atau menentang perilaku tersebut. Persepsi kontrol perilaku adalah tentang seberapa mudah atau sulit bagi seseorang untuk melakukan perilaku yang diinginkan (Widiawati, 2020). *Theory of Planned Behavior* (TPB), perluasan dan modifikasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991, adalah salah satu teori yang dapat menjelaskan bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan. Menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein, sikap umum dan spesifik, serta norma subjektif, menentukan proses pengambilan keputusan yang beralasan oleh individu. Dalam Yohana Ika Putri dan Hendra Wiyanto (2019) dalam *Theori of Reasoned*, Fishbein dan Ajzen (1975) menyatakan bahwa dua komponen utama memengaruhi

niat perilaku seseorang: sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Gambar 2.1 menunjukkan hal ini.

Sumber: Ajzen (1991)

Gambar 2. 1 Theory of Reasoned Action

Sikap dan norma-norma subjektif mempengaruhi perilaku, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1, keduanya membentuk niat berperilaku, yang merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan.

Teori *Reasoned Action* dikritik karena mengabaikan faktor sosial yang dapat memengaruhi perilaku individu dalam kehidupan nyata. Dalam kebanyakan kasus, orang cukup logis dan menggunakan informasi yang tersedia secara sistematis. Orang akan mempertimbangkan konsekuensi tindakannya sebelum melakukan sesuatu. Mereka membuat teori yang dapat memprediksi dan memahami sikap dan perilaku setelah meninjau penelitian para ahli sebelumnya. Ajzen mengembangkan kembali rencananya pada tahun 1991 dengan menambahkan variabel kontrol yang dikenal sebagai persepsi pengendalian diri. Ini kemudian dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut Ajzen, niat berperilaku (behavioral intention) seseorang terdiri dari tiga elemen: sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan pengendalian perilaku yang dipersepsikan. Gambar 2.2 menunjukkan

model *Theory of Planned Behavior* tahun 1991, yang dimodifikasi oleh Ajzen tahun 2016.

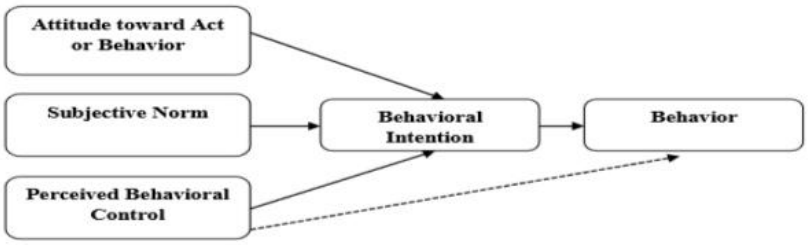

Gambar 2. 2 Theory of Planned Behavior

Keyakinan, atau keyakinan, adalah komponen penting dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan sangat mempengaruhi tiga komponen utama teori ini. Keyakinan adalah penggerak utama perilaku individu. Pertama, pdanangan seseorang tentang sikap terhadap perilaku, atau keyakinan perilaku, meliputi pemikiran mereka tentang apakah mereka akan berhasil atau tidak dalam melaksanakan tindakan tertentu. Sikap seseorang terhadap perilaku dipengaruhi oleh gagasan-gagasan ini. Seseorang cenderung memiliki sikap yang baik terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana, misalnya, jika mereka merasa dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif.

Kedua, keyakinan individu tentang norma subjektif, juga dikenal sebagai keyakinan normatif, sangat penting. Norma subjektif menunjukkan pendapat seseorang tentang apakah tindakan tertentu mendapatkan dukungan dari orang lain atau masyarakat secara keseluruhan. Persepsi ini mempengaruhi cara seseorang

memandang norma-norma sosial dan harapan-harapan yang terkait dengan aktivitas tersebut. Misalnya, perilaku keuangan subjektif seseorang dapat dipengaruhi jika ia menganggap teman-temannya menganjurkan pengelolaan uang yang bijaksana.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, keyakinan seseorang tentang kontrol diri, juga penting. Persepsi kontrol diri adalah pemahaman seseorang tentang kemampuan mereka untuk mengambil tindakan tertentu. Keyakinan ini mencakup komponen internal dan eksternal yang dapat memengaruhi perilaku seseorang. Persepsi kontrol diri, dalam pengelolaan keuangan pribadi, dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan dan sumber daya untuk mengelola keuangan mereka dengan baik.

Ketiga komponen, menurut *Theory of Planned Behavior*, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri, kemudian membentuk niat seseorang untuk berperilaku dengan cara yang spesifik. Inti dari teori ini adalah bahwa jika seseorang memiliki niat yang kuat untuk melakukan sesuatu, maka perilaku akan terjadi. TPB membantu memahami dan memprediksi tindakan orang dalam berbagai situasi, seperti manajemen uang.

2.1.2 Manajemen Keuangan Pribadi

Mengelola keuangan merupakan hal yang sangat krusial bagi keberlangsungan hidup seseorang. Untuk mencapai kesejahteraan finansial, setiap orang harus mengelola keuangan mereka dengan baik. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan bergantung pada kemampuan seseorang untuk

merencanakan, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan untuk masa depan (Warsono, 2010).

Menurut Hariyani (2022) perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga disebut pengelolaan keuangan. Tujuan dari pengelolaan keuangan ini adalah untuk memungkinkan mereka memperoleh kekayaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka saat ini dan di masa depan. Menurut Yushita (2017) Salah satu keterampilan penting yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat modern adalah pengelolaan keuangan pribadi, karena keputusan yang dibuat oleh pelanggan setiap hari akan memengaruhi keuangan mereka dan kualitas hidup mereka. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan masalah keuangan.

2.1.3 Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan setiap individu mengenai berbagai aktivitas terkait pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keuangan merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat, dan memiliki pengetahuan tentang keuangan membantu mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas hidup.

Otoritas Jasa Keuangan (2021) mendefinisikan Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam hal ini, literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan ini dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri.

2.1.4 *Lifestyle*

Lifestyle (gaya hidup) sering diartikan melalui aktivitas seseorang, minat dan opini pribadi. Gaya hidup dapat digambarkan melalui perilaku seseorang terhadap lingkungan dan orang lain, termasuk bagaimana mereka hidup, mengalokasikan uang dan menghabiskan waktu. Menurut Ni Luh Putu Kristina Dewi (2021) gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, hobi, dan pendapat yang membedakan dirinya dengan orang lain dalam membelanjakan uang dan bagaimana dia mengalokasikan waktu dengan baik yang dapat dilihat dalam aktivitas rutinnya.

2.1.5 Self Efficacy

Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kapasitas mereka untuk menilai dan bertindak guna memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas. Hipotesis pembelajaran sosial menyatakan bahwa orang mengevaluasi diri mereka sendiri secara teratur, melakukan tindakan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, dan mengisi kembali sumber daya yang telah terkuras. Sistem diri, yang terdiri dari sikap, keterampilan, dan kapasitas kognitif individu, mencakup efikasi diri. Sistem ini memiliki dampak signifikan terhadap cara kita memdanang dunia dan menanggapi berbagai keadaan.

Menurut Forbes dan Kar (2010) efikasi diri keuangan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangannya. Keyakinan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keterampilan keuangan, kepribadian, dan faktor sosial. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki efikasi diri keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya. Hal ini mengarah pada perilaku yang lebih baik dan berdampak positif pada kesejahteraan keuangan.

2.1.6 *Locus of Control*

Seorang ahli pembelajaran sosial bernama Julian Rotter memperkenalkan *Locus of Control* atau Pusat Kendali, pertama kali. Ini adalah ide tentang seberapa jauh seseorang percaya bahwa diri mereka dapat mengontrol atau mempengaruhi peristiwa dalam hidup mereka.

Rotter membagi *locus of control* menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha mereka menentukan apa yang mereka capai dalam hidup. Di sisi lain, individu dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan kehidupan mereka. Seseorang dengan *locus of control* internal percaya bahwa apa yang terjadi di masa depan sangat bergantung pada tindakan dan keputusan yang mereka ambil saat ini. Sementara itu, seseorang dengan *locus of control* eksternal cenderung kurang percaya diri dan menganggap bahwa segala sesuatu yang terjadi bergantung pada faktor-faktor di luar kendali mereka seperti nasib dan kekuatan eksternal.

Konsep tentang *locus of control* yang digunakan oleh Rotter meliputi:

a. Kemampuan berperilaku, Kemungkinan relatif perilaku seseorang dalam situasi tertentu dikenal sebagai potensi perilaku. Hal ini berkaitan dengan hasil yang diharapkan dari kehidupan seseorang.
b. Harapan atau kemungkinan seseorang akan mengalami berbagai peristiwa.

c. Nilai elemen penguat, yang mengacu pada preferensi untuk pilihan lain yang mungkin terjadi dalam situasi yang sebanding.
d. Keadaan psikologis, yaitu bagaimana seseorang menanggapi lingkungannya dan menentukan perilakunya.

2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi

Menurut *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai *attitude towards behavior* (sikap terhadap perilaku), karena literasi keuangan mencerminkan pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki individu, yang kemudian membentuk dan mempengaruhi sikap mereka dalam mengambil berbagai keputusan, khususnya dalam konteks manajemen keuangan.

Penelitian Rabbani et. al (2024a) ini dilakukan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan dari berbagai universitas dengan data yang dikumpulkan melalui kuesiner oneline yang di distribusikan melalui WhatsApp dan Instagram. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan di kalangan mahasiswa. Tingkat pemahaman keuangan yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa berkaitan dengan praktik manajemen keuangan yang lebih baik, menyoroti pentingnya pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan dengan efektif. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani dan R.A. Sista Paramita (2023) pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomik dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya tahun 2022-2023 menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pada tahun yang sama

sebuah penelitian dilakukan oleh Yusuf Et al. (2023) dengan mahasiswa pendidikan ekonomi UNS sebagai populasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Susanti (2022) kapada mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkayan 2018 dan 2019 menyimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada literasi keuangan. Didukung juga oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Syaliha Et al.. (2022b) kepada seluruh mahasiswa akuntansi yang aktif dan terdaftar di Universutas Yapis Papua menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa akuntansi universitas Yapis Papua. Sehingga semakin baik atau semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Berdasarkan beberapa penjelasan dalam penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis yang digunakan adalah:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

2.2.2 Pengaruh *Lifestyle* terhadap manajemen keuangan pribadi

Menurut *theory of planned behavior*, *lifestyle* dianggap sebagai *attitude towards the behavior lifestyle* berfungsi sebagai motivasi utama yang memengaruhi sikap seseorang terhadap berbagai tindakan, seperti mengelola keuangan mereka sendiri.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rabbani Et al. (2024b) melibatkan mahasiswa prodi manajemen dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri. Dalam penelitian yang dilakukan pada siswa yang menjalani manajemen keuangan dari tahun 2019–2022, ditemukan bahwa gaya hidup sehari-hari memberi pengaruh yang signifikan pada bagaimana siswa mengelola keuangan mereka. Penelitian Moh. Gufron Clarisa Putri Rahmadhani (2023) penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana gaya hidup memengaruhi bagaimana siswa mengelola keuangan mereka. Selain itu, penelitian tersebut menemukan bahwa gaya hidup memengaruhi bagaimana siswa mengelola keuangan mereka. Penelitian ini melibatkan siswa pendidikan ekonomi di semester 6 dan 8 Universitas Bhineka PGRI Tulungagung. Pada tahun yang sama Yusuf Et al. (2023) melakukan penelitian pada mahasisawa pendidikan ekonomi UNS menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Gunawan Et al.. (2020) terhadap mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) menyatakan bahwa cara mahasiwa mengelola keuangan mereka berdampak pada gaya hidup mereka. Kemampuan siswa untuk mengelola keuangan mereka meningkat seiring dengan gaya hidup yang lebih baik. Dari beberapa uraian penelitian tersebut, maka hipotesis yang digunakan:

H2: *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

2.2.3 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap manajemen keuangan pribadi

Dalam *theory of planned behavior*, *self efficacy* merupakan bagian dari perceived behavioral control. Self-efficacy mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu, yang berpengaruh pada pdanangan mereka mengenai tingkat kesulitan atau kemudahan dalam melakukan perilaku tersebut. Pengaruh *self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi sangat penting, karena keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tugas tertentu berperan krusial dalam cara individu mengelola keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Lende (2023), *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. . Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rindi dan Adiputra (2022)menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian lain oleh Yunista Nila Sari dan Khoirul Anam (2021) menyatakan bahwa Efikasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwatno Et al. (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Self-efficacy*, yaitu rasa percaya diri individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan finansialnya cenderung lebih bertanggung jawab

dalam mengelola keuangan pribadinya. Dari uraian penelitian-penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis yang digunakan adalah:

H3: *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

2.2.4 Pengaruh *Locus of Control* terhadap manajemen keuangan pribadi

Dalam *theory of panned behavior*, *locus of control* termasuk dalam konsep *perceived behavioral control*, karena *locus of control* mencerminkan sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas tindakan dan hasil yang mereka capai.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti dan Wangdra (2024) menyatakan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan terjadi karena individu dengan *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa hidup mereka berada di bawah kendali mereka sendiri. Pada tahun yang sama Fathihani dan Rosdiana (2024) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap financial management behavior. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rindi dan Adiputra (2022) menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dikaukan oleh Syaliha Et al. (2022a) variabel *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, *locus of control* menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Tingkat *locus of control* akan mempengaruhi tingkat

perilaku manajemen keuangan. *locus of control* yang mendorong perubahan internal dan eksternal akan menghasilkan perubahan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, semakin baik *locus of control* seseorang, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Seseorang dengan sikap *locus of control* mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik karena mereka percaya bahwa gagal mengelola keuangan pribadi akan menyebabkan hal-hal buruk di masa mendatang, sementara mengelola keuangan dengan baik akan menyebabkan kebaikan dan kesejahteraan di masa mendatang. Dari uraian penelitan tersebut hipotesis yang digunakan ialah:

H4: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengkaji hubungan antara beberapa faktor dan pengelolaan keuangan pribadi. Faktor-faktor yang diteliti sebagai variabel independen meliputi literasi keuangan, *lifestyle*, *self efficacy*, dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Untuk menggambarkan hubungan antar variabel maka hal ini disajikan dalam skema kerangka pemikiran pada gambar berikut:

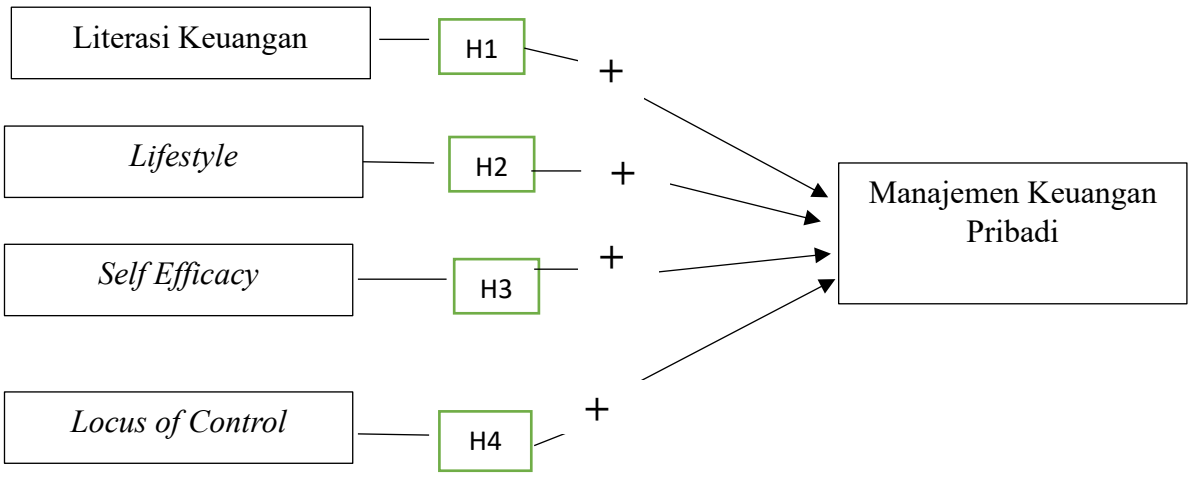

BAB III

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan definisinya, pengukuran data, dan teknik analisis yang digunakan untuk mencapai kesimpulan semuanya dibahas dalam bagian ini.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdaftar dan terlibat dalam PDDikti pada semester ganjil tahun 2023. Pengumpulan data akan terus dilakukan hingga Juni 2024. Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dan mengumpulkan sampel untuk memudahkan.

$$\text{n} = \frac{N}{1+(N\ x\ e)}$$

Dimana:

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

e: Error (10%)

Menurut data PDDikti, ada 4.377 mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII yang aktif dan terdaftar di PDDikti semester Ganjil tahun 2023. Berdasarkan rumus slovin, jumlah minimal sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{4.377}{1+(4.377 \text{ x } 0{,}1)\text{^}2} \; 195{,}958 = 200 \text{ responden}$$

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini berasal dari data primer yang dikumpulkan melalui pengumpilan data. Sampel penelitian akan dikumpulkan melalui link kuesioner yang digunakan Google Forms. Mahasiswa S1 FBE UII akan menerima kuesioner ini melalui *E-mail* dan *WhatsApp*.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Pengelolaan keuangan pribadi adalah variabel terikat. Sementara itu, variabel bebas adalah literasi keuangan, *lifestyle*, *self efficacy,* dan *locus of control*.

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan pribadi berperan sebagai variabel dependen. Konsep ini merujuk pada serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap keuangan individu, sebagaimana dijelaskan oleh Humairo dan Yuliana (2020). Mengacu pada pdanangan Heck, yang dikutip dalam studi Afandy dan Niangsih (2020), penilaian terhadap pengelolaan keuangan pribadi dapat dilakukan melalui dua aspek utama:

1. Mengelola keuangan secara teratur untuk mencapai tujuan keuangan pribadi dikenal sebagai perencanaan keuangan. Beberapa alat yang dapat digunakan untuk mengukur aspek ini termasuk penentuan tujuan keuangan,

penganggaran dan perencanaan pengeluaran, perkiraan biaya yang akurat, dan perkiraan pendapatan yang akurat.

2. Perencanaan dilakukan dengan menerapkan strategi untuk mencapai tujuan. Metrik berikut dapat digunakan untuk mengukur faktor-faktor ini: mempertimbangkan beberapa kemungkinan saat membuat keputusan, menyesuaikan diri dengan keadaan darurat, membayar atau menunda pembayaran, mencapai tujuan keuangan, dan menyusun rencana keuangan dengan sukses.

3.3.2 Variabel Independent (X)

1. Literasi keuangan

   Literasi keuangan menurut Mason dan Wilson (2000)**,** adalah proses di mana orang menggunakan pengetahuan, kemampuan, dan sumber daya mereka untuk memproses informasi dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman mereka terhadap keputusan keuangan tersebut. Pengukuran dari literasi keuangan ini, akan dilakukan dengan skala likert, yang menggunakan kuesioner dari (Lusardi, 2008) dengan lima pernyataan tentang literasi keuangan untuk mengukur tingkat pemahaman responden, akan digunakan untuk mengukur literasi keuangan ini. Ldanasan keuangan seseorang, manajemen keuangan, manajemen kredit dan debit, investasi, tabungan, dan manajemen risiko adalah pernyataan yang berfungsi sebagai indikator untuk variabel ini.

2. *Lifestyle*

Menurut Kotler dan Keller (2016) dalam Rismayanti dan Oktapiani (2020) gaya hidup merupakan cerminan dari cara seseorang menjalani kehidupannya di dunia ini, yang tercermin melalui aktivitas yang dilakukan, minat yang dimiliki, serta pandangan atau opini yang dianut. Gaya hidup menunjukkan identitas atau jati diri seseorang dalam berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Pola tindakan dan interaksi yang dilakukan oleh seorang individu dalam mengarungi kehidupan di dunia ini membentuk gaya hidup yang menjadi ciri khasnya. Pengukuran pada variabel *lifestyle* akan dilakukan dengan skala likert yang menggunakan kuesioner dari Assauri (2014) pada penelitian Rismayanti dan Oktapiani (2020) dengan 5 item. Indikator dari variabel gaya hidup adalah:

a. *Activity* (kegiatan)

Aktivitas mengacu pada tindakan-tindakan nyata yang dilakukan seseorang, seperti berbelanja, menonton, berlibur, atau bahkan menyampaikan informasi tentang aktivitas baru kepada orang-orang di sekitarnya. Dalam hal ini, aktivitas bisa mencakup kegiatan menjelajahi internet, berolahraga, berbelanja, mengikuti perkumpulan sosial, berekreasi, serta aktivitas-aktivitas lainnya yang biasa dilakukan.

b. *Interset* (minat)

Minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik atau menyukai sesuatu, baik itu benda hidup ataupun benda mati. Minat

merupakan kondisi batin seseorang yang cenderung lebih menyukai atau merasa tertarik pada hal-hal tertentu yang memiliki daya tarik baginya. Dengan kata lain, minat adalah kecenderungan seseorang untuk merasa lebih senang atau lebih menyukai sesuatu dibandingkan dengan hal lainnya.

c. *Opinion* (opini)

Opini merupakan penyampaian pendapat, baik secara lisan maupun tertulis, sebagai respon atas suatu rangsangan atau stimulus tertentu. Opini bertujuan untuk mengungkapkan interpretasi, keinginan, serta penilaian seseorang berdasarkan kepercayaan atau persepsinya terkait maksud atau tujuan orang lain.

3. *Self Efficacy*

Efikasi diri menurut Bandura (1997) adalah keyakinan bahwa seseorang dapat merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan aktivitas tertentu. Manusia mampu melakukan refleksi diri, evaluasi diri, dan modifikasi perilaku untuk mencapai tujuan mereka, termasuk upaya untuk mengisi kembali sumber daya yang terkuras, menurut teori pembelajaran sosial. Sistem diri, yang terdiri dari sikap, keterampilan, dan kapasitas kognitif individu, mengdanung efikasi diri. Pengukuran pada variabel *self efficacy* akan dilakukan dengan skala likert yang menggunakan kuesioner Bandura (1997) yang terdiri dari sembilan item. Pengukuran efikasi diri dilakukan dengan

mengacu pada tiga indikator yang dikemukakan oleh Bandura (1997) dengan masing-masing indikator terdiri dari beberapa item sebagai berikut:

a) Kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak pasti:
    1. Individu memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi yang akan datang.
    2. Individu memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi situasi yang tidak dapat diprediksi atau diramalkan sebelumnya.
    3. Individu memiliki keyakinan dalam dirinya untuk menghadapi tekanan atau situasi yang memberikan tekanan.
b) Keyakinan atas kapasitas diri dalam menghadapi permasalahan yang muncul:
    1. Individu memiliki tingkat keyakinan yang tinggi bahwa dirinya mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.
    2. Individu memiliki kepercayaan akan kemampuannya untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul.
    3. Individu senantiasa berupaya dengan maksimal untuk dapat mengatasi setiap permasalahan yang muncul.
c) Keyakinan atas kapabilitas diri dalam meraih tujuan yang telah ditargetkan:
    1. Individu menetapkan stdanar atau target yang tinggi bagi dirinya sendiri dalam mencapai suatu tujuan.

2. Individu konsisten dan berkomitmen untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Ketika target yang ditetapkan telah tercapai, individu akan berupaya untuk menetapkan target yang lebih tinggi lagi sebagai tantangan baru bagi dirinya.

4. *Locus of Control*

Menurut Rotter (1966), *locus of control* mengacu pada persepsi individu tentang sumber penyebab peristiwa dalam hidupnya. Konsep ini membedakan antara *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Locus of Control internal mengacu pada persepsi bahwa peristiwa dalam hidup seseorang disebabkan oleh tindakan atau karakteristik pribadinya seperti kemampuan, upaya atau sifatnya. Sementara itu, *locus of control* eksternal mengacu pada persepsi bahwa peristiwa dalam hidup seseorang disebabkan oleh faktor-faktor di luar kendali dirinya, seperti nasib, keberuntungan, atau pengaruh orang lain yang berkuasa. Pengukuran pada variabel *self efficacy* akan dilakukan dengan skala likert yang menggunakan kuesioner (Rotter, 1966) dengan 6 item. Pernyataan yang menjadi indikator dalam variabel ini adalah potensi perilaku, harapan, nilai unsur penguat dan situasi psikologi.

3.4 Pengukuran Data

Penelitian ini menerapkan skala Likert, yang diharapkan mempermudah dan menyistematisasi pengolahan data. Skala Likert ini memiliki rentang dari satu (1) hingga enam (6), di mana satu berarti sangat tidak setuju dan enam berarti sangat setuju. Berikut penjelasan lebih lanjutnya:

1. STS: Sangat Tidak Setuju
2. TS: Tidak Setuju
3. ATS: Agak Tidak Setuju
4. AS: Agak Setuju
5. S: Setuju
6. SS: Sangat Setuju

Penelitian ini menggunakan skala Likert 6 poin yang secara sengaja menghilangkan pilihan netral, sehingga mendorong responden untuk memberikan respon yang lebih definitif dan tegas terhadap setiap pernyataan dalam instrumen penelitian. Pemilihan skala Likert 6 poin ini juga didasarkan pada keunggulannya dalam menghasilkan tingkat reliabilitas yang lebih baik bila dibdaningkan dengan penggunaan skala Likert 6 poin (Abdul, 2010).

3.5 Metode Analisis

Metodologi yang diterapkan dalam studi ini bersifat kuantitatif, dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Proses analisis data akan mengikuti serangkaian langkah teknis yang terstruktur, meliputi:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengkarakterisasikan fitur-fitur data yang diteliti. Data dari kuesioner dikumpulkan, disusun, ditafsirkan, dan dianalisis untuk melakukan analisis deskriptif dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur hal-hal yang ingin diukur dalam penelitian ini. Pengujian ini menghasilkan nilai korelasi yang dibandingkan dengan nilai kritis menggunakan korelasi produk momen Pearson (Ghozali, 2018). Terdapat dua kriteria yang digunakan:

a. Apabila menghasilkan r hitung lebih dari r tabel dengan menggunakan signifikansi 0,05 maka dinyatakan valid.
b. Apabila r hitung kurang dari r tabel dengan menggunakan signifikansi 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan dari kuesioner yang digunakan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner memberikan hasil yang stabil dan dapat di handalkan. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh para ahli, seperti Ghozali (2018) sebagai berikut:

a. Kuesioner memiliki reliabilitas sempurna, ditunjukkan dengan hasil koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,9.
b. Kuesioner memiliki tingkat reliabilitas tinggi, ditunjukkan dengan hasil koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,9 hingga 0,7.
c. Kuesioner memiliki tingkat reliabilitas cukup, ditunjukkan dengan hasil koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,7–0,5.
d. Tingkat reliabilitas kuesioner rendah, ditunjukkan dengan hasil koefisien *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0,5.

3.5.3 Analisis Kuantitatif

3.5.3.1Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1.1Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian ini

menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, yang memiliki kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Apabila memiliki signifikasi lebih dari 0,05 maka distribusi merupakan distribusi normal.
b. Apabila memiliki signifikasi sama dengan atau kurang dari 0,05 maka distribusi merupakan distribusi tidak normal.

3.5.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan linear yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki masalah multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independennya. Adanya multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan melihat kriteria berikut:

a. Nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10 atau nilai VIF lebih dari atau sama dengan 10, hal tersebut mendanakan adanya multikoliniaritas.
b. Nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 0,10, hal tersebut mendanakan tidak adanya multikoliniaritas.

3.5.3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam perbedaan antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Adanya heteroskedastisitas

dalam penelitian ini ditentukan melalui penggunaan uji Glejser, yang didasarkan pada kriteria penilaian berikut:

a. Signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.
b. Signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisi Regresi Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menunjukkan apakah beberapa faktor independen memiliki dampak pada variabel dependen. Derajat dan arah hubungan antara variabel yang berbeda, serta antara variabel independen dan dependen secara berurutan, juga dipastikan dengan pendekatan ini (Joseph F. Hair Jr. dan Barry J. Babin, 2019). Rumus berikut diterapkan:

$$Y = a+b_1LK+b_2LS+b_3SE+b_4LoC+e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FBE UII

a = koefisien konstanta

LK = Literasi Keuangan

LS = *Lifestyle*

SE = *Self Efficacy*

LoC = *Locus of Control*

e = error

3.5.4.2 T-Test

Uji T diaplikasikan untuk mengevaluasi pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2018). Hipotesis yang diuji meliputi dampak positif dari literasi keuangan, *Lifestyle*, *Self Efficacy*, dan *Locus of Control* terhadap manajemen keuangan pribadi. Hipotesis nol (H0) untuk setiap variabel menyatakan tidak ada pengaruh positif, sementara hipotesis alternatif (Ha) mengasumsikan adanya pengaruh positif. Hipotesis operasional dalam penelitian ini adalah:

A. H01: Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

   Ha1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

B. H02: *Lifestyle* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

   Ha2: *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

C. H03: *Self Efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

   Ha3: *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

D. H04: *Locus of Control* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

Ha4: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

Pengujian ini juga dilakukan dengan bantuan software SPSS. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen memiliki dampak positif terhadap variabel dependen jika nilai-p (signifikansi) kurang dari 0,05 dan beta positif.
b. Variabel independen memiliki dampak negatif terhadap variabel dependen jika nilai-p (signifikansi) kurang dari 0,05 dan beta negatif.
c. Variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika nilai-p (signifikansi) lebih besar dari 0,05 atau jika beta sama dengan 0.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas jika koefisien determinasi mendekati nol. Di sisi lain, kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diperkuat jika koefisien determinasi mendekati satu.

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, dan diskusi hasil penelitian akan dibahas dalam bab ini.

4.1 Hasil pengumpulan data

Responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran link kuesioner melalui email dan media sosial seperti *Email* dan *WhatsApp*. Dalam penelitian ini, link kuesioner didistribusikan mulai tanggal 8 Agustus hingga 23 September 2024. Peneliti berhasil mengumpulkan data dari 250 mahasiswa sebagai responden, dimana jumlah ini telah memenuhi dan melebihi persyaratan minimal sampel yang telah ditetapkan pada Bab III yaitu sebanyak 200 responden. Seluruh responden yang terlibat telah sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan tahun angkatan. Tujuan dari pengelompokan karakteristik responden adalah untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	128	51.2	51.2	51.2
	LAKI-LAKI	122	48.8	48.8	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tabel 4.1 menyajikan hasil survei. Dari 250 responden yang menerima tautan kuesioner, mayoritas adalah perempuan (51,2%, atau 128 responden), sedangkan mayoritas adalah laki-laki (48,8%, atau 122 responden).

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AKUNTANSI	87	34.8	34.8	34.8
	MANAJEMEN	104	41.6	41.6	76.4
	ILMU EKONOMI	59	23.6	23.6	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.2, dari 250 responden yang dibagikan tautan kuesioner, mayoritas (41,6%) berasal dari program studi Manajemen, disusul program studi Akuntansi (34,8%) yang berjumlah 87 responden, dan program studi Ekonomi Pembangunan (23,6%) yang berjumlah 59 responden.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	36	14.4	14.4	14.4
	2021	73	29.2	29.2	43.6
	2022	85	34.0	34.0	77.6
	2023	55	22.0	22.0	99.6
	LAINNYA	1	.4	.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 250 responden yang dibagikan link kuesioner, sebagian besar responden adalah mahasiswa S1 FBE UII angkatan 2022 yaitu sebanyak 34% atau 85 responden, angkatan 2021 sebanyak 29,2% atau 73 responden, angkatan 2023 sebanyak 22% atau 55 responden, kemudian angkatan 2020 sebanyak 14,4% atau 36 responden, dan angkatan lainnya sebanyak 0,4% atau 1 responden.

4.3 Analisis Data

Empat langkah analisis data digunakan dalam penelitian ini: analisis regresi bergdana, uji T, uji koefisien determinasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

4.3.1 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisis data yang diperoleh melalui hubungan kuesioner. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan karakteristik yang diteliti serta mengetahui kontribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarkan**.** Variabel penelitian yakni Literasi Keuangan, *Lifestyle*, *Self Efficacy* dan *Locus of Control*. Menggunakan skala likert dengan penilaian skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 6 (sangat setuju) dengan jumlah responden 250.

4.3.1.1 Literasi Keuangan (X1)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel Literasi Keuangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	ATS F (%)	AS F (%)	S F (%)	SS F (%)
X1.1	2 (0,8%)	0 (0%)	0 (0%)	41 (16,4%)	103 (41,2%)	104 (41,6%)
X1.2	1 (0,4%)	0 (0%)	0 (0%)	89 (35,6%)	106 (42,4)	54 (21,6)
X1.3	2 (0,8%)	2 (0.8%)	0 (0%)	65 (26%)	98 (39,2%)	83 (33,2%)
X1.4	1 (0,4%)	0 (0%)	0 (0%)	51 (20,4%)	90 (36%)	108 (43,2%)
X1.5	1 (0,4%)	1 (0,4%)	0 (0%)	68 (27,2%)	85 (38%)	85 (34%)
Rerata	0,5%	0,2%	0%	25,1%	39,4%	34,5%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari kelima pernyataan literasi keuangan, mayoritas tanggapan berada dalam kategori **Setuju** (persentase rata-rata 39,4%) dan kategori **Sangat Setuju** (34,5%). Tanggapan yang tersisa berada dalam kategori **Tidak Setuju** dan **Sangat Tidak Setuju**. Dengan proporsi rata-rata 0,5% dan 0,2%, sangat sedikit responden yang memilih semua pernyataan. Selain kelima pernyataan yang disebutkan di atas, beberapa responden tidak memilih tanggapan **Agak Tidak Setuju**. Dengan kata lain, partisipan penelitian menyadari bahwa

keuntungan dan strategi pengelolaan uang yang bijaksana akan mengarah pada perbaikan keadaan keuangan di masa mendatang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sarjana di FBE UII memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi.

4.3.1.2 *Lifestyle* (X2)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel *Lifestyle* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Distribusi Frekuensi *Lifestyle* (X2)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	ATS F (%)	AS F (%)	S F (%)	SS F (%)
X2.1	1 (0,4%)	0 (0%)	0 (0%)	41 (16,4%)	106 (42,4%)	102 (40,8%)
X2.2	3 (1,2%)	1 (0,4%)	1 (0,4%)	62 (24,8%)	122 (48,8%)	61 (24,4%)
X2.3	1 (0,4%)	1 (0,4%)	0 (0%)	62 (24,8%)	110 (44%)	76 (30,4%)
X2.4	1 (0,4%)	1 (0,4%)	0 (0%)	62 (24,4%)	93 (37,2%)	94 (37,6%)
X2.5	2 (0,8%)	2 (0,8%)	0 (0%)	52 (20,8%)	117 (46,8%)	77 (30,8%)
Rerata	0,6%	0,4%	0,1%	22,2%	43,8%	32,8%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 250 responden yang di teliti tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan *Lifestyle*menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Mayoritas jawaban

terpusat pada kategori-kategori yang mengindikasikan persetujuan tinggi, dengan persentase yang signifikan terkonsentrasi pada pilihan **Setuju** dengan rata-rata persentase sebesar 43,8% dan **Sangat Setuju** memiliki persentase rata-rata 32,8%. Hal ini menunjukkan bahwa angket yang dibagikan kepada responden bernilai baik karena mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan di tengah tingginya tuntutan gaya hidup modern. Para responden, yang merupakan mahasiswa S1 FBE UII, memprioritaskan kebutuhan akademis di atas keinginan mengikuti tren terkini. Mayoritas responden menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengendalikan gaya hidup mereka, termasuk keteguhan terhadap godaan produk-produk bermerek. Temuan ini menyiratkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 FBE UII menganut gaya hidup yang sehat dan bertanggung jawab, dengan hanya sebagian kecil yang menunjukkan kecenderungan hedonistik.

4.3.1.3 *Self Efficacy* (X3)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel *Self Efficacy* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Distribusi Frekuensi *Self Efficacy* (X3)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	ATS F (%)	AS F (%)	S F (%)	SS F (%)
X3.1	2 (0,8%)	3 (1,2%)	2 (0,8%)	61 (24,4%)	99 (39,6%)	83 (33,2%)
X3.2	2 (0,8%)	2 (0,8%)	3 (1,2%)	83 (33,2%)	112 (44,8%)	48 (19,2%)
X3.3	1 (0,4%)	2 (0,8%)	2 (0,8%)	69 (27,6%)	121 (48,4%)	55 (22%)
X3.4	1 (0,4%)	4 (1,6%)	1 (0,4%)	55 (22%)	117 (46,8%)	72 (28,8%)
X3.5	1 (0,4%)	0 (0%)	0 (0%)	64 (25,6%)	127 (50,8%)	58 (23,2%)
X3.6	1 (0,4%)	0 (0%)	0 (0%)	45 (18%)	121 (48,4%)	83 (33,2%)
X3.7	0 (0%)	2 (0,8%)	1 (0,4%)	64 (25,6%)	107 (42,8%)	76 (30,4%)
X3.8	1 (0,4%)	1 (0,4%)	1 (0,4%)	53 (21,2%)	132 (52,8%)	62 (24,8%)

X3.9	1 (0,4%)	0 (0%)	1 (0,4%)	58 (23,2%)	109 (43,6%)	81 (32,4%)
Rerata	0,4%	0,6%	0,5%	24,5%	46%	27,4%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada tabel tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa dengan sampel sebanyak 250 responden terhadap *Self Efficacy* pada semua pernyataan mayoritas responden memberikan jawaban **Setuju** hinggan 46%. Namun tidak sedikit juga yang memberikan jawaban **Sangat setuju** dan **Agak Setuju** sebesar 27,4% dan 24,5%. Sementara jawaban paling sedikit adalah **Sangat Tidak Setuju** dengan persentas 0,4%. Mahasiswa FBE UII sebagai responden menunjukkan persentase tinggi pada kategori Setuju dan Sangat Setuju (S dan SS) mungkin memiliki self-efficacy yang lebih tinggi, yang berarti mereka merasa yakin terhadap kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan yang relevan dengan pernyataan-pernyataan dalam angkat yang telah di sebarkan tersebut.

4.3.1.4 *Locus of Control* (X4)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel *Locus of Control* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Distribusi Frekuensi *Locus of Control* (X4)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	ATS F (%)	AS F (%)	S F (%)	SS F (%)
X4.1	1 (0,4%)	1 (0,4%)	0 (0%)	22 (8,8%)	98 (39,2%)	128 (51,2%)
X4.2	1 (0,4%)	1 (0,4%)	2 (0,8%)	62 (24,8%)	106 (42,4%)	78 (31,2%)
X4.3	1 (0,4%)	1 (0,4%)	2 (0,8%)	79 (31,6%)	109 (43,6%)	58 (23,2%)
X4.4	1 (0,4%)	0 (0%)	1 (0,4%)	51 (20,4%)	112 (44,8%)	85 (34%)
X4.5	1 (0,4%)	0 (0%)	0 (0%)	54 (21,6%)	121 (48,4%)	74 (29,6%)
X4.6	1 (0,4%)	0 (0%)	1 (0,4%)	30 (12%)	125 (50%)	93 (37,2%)
Rerata	0,4%	0,2%	0,4%	19,9%	44,7%	34,4%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari ke enam pernyataan *Locus of Control* jawaban **Setuju** dan **Sangat Setuju** paling banyak diberiakan oleh

responden yaitu 44,7% dan 34,4%, sedangkan kurang dari 1% yang memilih **Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju dan Agak Tidak Setuju** untuk ke enam pernyataan di atas.

Dilihat dari jawaban yang diberikan responden dalam penelitian ini, banyak responden atau mahasiswa FBE UII menyadari pentingnya *Locus of Control* untuk percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas peristiwa-peristiwa yang memengaruhi hidup mereka, seperti kecenderungan pengambilan keputusan, tingkat motivasi, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup.

4.3.1.5 Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel Manajemen Keuangan Pribadi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	ATS F (%)	AS F (%)	S F (%)	SS F (%)
Y.1	3 (1,2%)	2 (0,8%)	0 (0%)	40 (16%)	89 (35,6%)	116 (46,6%)
Y.2	2 (0,8%)	2 (0,8%)	1 (0,4%)	68 (27,2%)	94 (37,6%)	83 (33,2%)
Y.3	1 (0,4%)	2 (0,8%)	1 (0,4%)	49 (19,6%)	109 (43,6%)	88 (35,2%)

Y.4	1 (0,4%)	2 (0,8%)	0 (0%)	40 (16%)	114 (45,6%)	93 (37,2%)
Y.5	1 (0,4%)	0 (0%)	0 (0%)	69 (27,6%)	98 (39,2%)	82 (32,8%)
Rerata	0,6%	0,6%	0,2%	21,3%	40,3%	37%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari kelima pernyataan pengelolaan keuangan pribadi jawaban **Setuju** dan **Sangat Setuju** paling banyak diberikan oleh responden yaitu 40,3% dan 37% dengan jawaban paling sedikit yaitu **Agak Tidak Setuju.** Dilihat dari jawaban responden mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 FBE UII tinggal terpisah dari orang tua mereka, umumnya di kos-kosan (seperti yang terlihat pada data Y1.1). Situasi ini menciptakan kebutuhan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan respons yang diberikan, terlihat bahwa mahasiswa S1 FBE UII menunjukkan tingkat pengelolaan keuangan pribadi yang cukup tinggi. Dengan membayar tagihan tepat waktu termasuk biaya kos dan katering juga memprioritaskan tabungan sebagai bagian dari rutinitas keuangan dan mengalokasikan dana untuk kebutuhan tak terduga di masa depan.

4.3.2 Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat akurasi alat ukur yang digunakan. Validitas suatu instrumen dapat ditentukan dengan membdaningkan indeks korelasinya terhadap nilai kritis yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan perbdaningan antara r-hitung dan r-tabel. Suatu pernyataan

dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut apabila nilai r-hitung > nilai r-tabel.

Berdasarkan pada hasil uji validitas membuktikan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid yang dimana nilai r-hitung > r-tabel 0,1241. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh pada setiap item pernuyataan dari masing-masing variabel literasi keuangan (X1), *Lifestyle* (X2), *Self Efficacy* (X3), locys of control (X4) dan manajemen keuangan pribadi (Y) seluruh item telah diverifikasi validitasnya dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti telah mengolah data uji validitas dan menyajikan hasilnya dalam tabel 4.9 yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Butir Pernyataan	Pearson Correlation R Hitung	R tabel (df=N-2) Taraf Signifikan 0,05%	Nilai Signifikan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.539	0.1241	0.000	Valid
	X1.2	0.587	0.1241	0.000	Valid
	X1.3	0.656	0.1241	0.000	Valid
	X1.4	0.706	0.1241	0.000	Valid
	X1.5	0.663	0.1241	0.000	Valid
***Lifestyle* (X2)**	X2.1	0.436	0.1241	0.000	Valid
	X2.2	0.618	0.1241	0.000	Valid
	X2.3	0.482	0.1241	0.000	Valid
	X2.4	0.548	0.1241	0.000	Valid
	X2.5	0.507	0.1241	0.000	Valid
***Self Efficacy* (X3)**	X3.1	0.638	0.1241	0.000	Valid
	X3.2	0.658	0.1241	0.000	Valid
	X3.3	0.636	0.1241	0.000	Valid
	X3.4	0.641	0.1241	0.000	Valid
	X3.5	0.567	0.1241	0.000	Valid
	X3.6	0.526	0.1241	0.000	Valid

	X3.7	0.360	0.1241	0.000	Valid
	X3.8	0.615	0.1241	0.000	Valid
	X3.9	0.443	0.1241	0.000	Valid
***Locus of Control* (X4)**	X4.1	0.593	0.1241	0.000	Valid
	X4.2	0.547	0.1241	0.000	Valid
	X4.3	0.632	0.1241	0.000	Valid
	X4.4	0.546	0.1241	0.000	Valid
	X4.5	0.604	0.1241	0.000	Valid
	X4.6	0.543	0.1241	0.000	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0.548	0.1241	0.000	Valid
	Y.2	0.572	0.1241	0.000	Valid
	Y.3	0.603	0.1241	0.000	Valid
	Y.4	0.547	0.1241	0.000	Valid
	Y.5	0.615	0.1241	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan konsistensi data. Reliabilitas merupakan instrumen yang dipakai untuk menilai konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator variabel tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat didanalkan apabila respon seseorang terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya tetap konsisten seiring berjalannya waktu. Sebuah variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha (α) >0,6. Berdasarkan kriteria ini, berikut adalah interpretasi dari hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Jumlah Item Pertanyaan**	**Cronbach's Alpha**	**Nilai Kritis Cronbach's Alpha**	**Keterangan**
Literasi Keuangan (X1)	5	0.723	0.6	Reliabel
Lifestyle (X2)	5	0.701	0.6	Reliabel
Self Efficacy (X3)	9	0.809	0.6	Reliabel

Locus of Control (X4)	6	0.716	0.6	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	5	0.628	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2024

Merujuk pada data yang disajikan dalam tabel 4.10, terlihat bahwa seluruh nilai statistik Cronbach's Alpha (α) berada di atas ambang batas 0,60. Secara rinci, nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: literasi keuangan (X1) mencapai 0,723, *Lifestyle* (X2) sebesar 0,701, *Self Efficacy* (X3) menunjukkan angka 0,809, *Locus of Control* (X4) berada pada 0,716, dan manajemen keuangan pribadi (Y) tercatat 0,628. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam uji reliabilitas ini memenuhi kriteria reliabel.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Metode yang dipilih adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, yang dijalankan melalui perangkat lunak SPSS. Interpretasi hasil didasarkan pada nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05, maka model regresi dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (2-tailed) <0.05, disimpulkan bahwa distribusi model regresi tidak normal.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0137834
	Std. Deviation	1.60352151
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.035
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujuan *non-parametik Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.068. Nilai asymp Sig. (2-tailed) yang melebihi 0,05 mengindikasikan bahwa residual dari model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

4.3.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi adanya hubungan antar variabel independen dalam analisis regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan korelasi di antara variabel-variabel independennya. Penilaian multikolinearitas didasarkan pada dua indikator: nilai *tolerance* dan Variance Inflation Factors (VIF). Model regresi dianggap bebas dari gejala multikolinearitas

jika nilai *tolerance* melebihi 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10. Tabel berikut menyajikan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan X1	0,633	1,580
	Lifestyle X2	0,631	1,585
	Self Efficacy X3	0,570	1,753
	Locus of Control X4	0,443	2,258
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi			

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan analisis uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Kesimpulan ini ditarik dari dua indikator utama: nilai *tolerance* yang >0,10 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) yang <10 untuk semua variabel independen yang diuji.

4.3.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidakseragaman varian residual antar pengamatan dalam sebuah model regresi. Dalam penelitian ini, Metode Glejser diaplikasikan untuk mendeteksi

heteroskedastisitas, di mana nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel-variabel independen. Hasil analisis heterokedastisitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,602	0,860		3,026	0,003
	Literasi Keuangan X1	0,025	0,031	0,066	0,825	0,410
	Lifestyle X2	-0,004	0,036	-0,009	-0,110	0,912
	Self Efficacy X3	-0,021	0,020	-0,089	-1,067	0,287
	Locus of Control X4	-0,030	0,035	-0,082	-0,860	0,390
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2024

Analisis uji heterokedastisitas yang ditampilkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil ini mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel-variabel tersebut. Hal ini sejalan dengan kriteria model regresi yang baik, di mana absennya heteroskedastisitas merupakan salah satu indikator kualitas model.

4.3.4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear bergdana dilakukan untuk menganalisis bagaimana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,309	1,327		0,233	0,816
	Literasi Keuangan X1	0,358	0,047	0,377	7,611	0,000
	Lifestyle X2	0,157	0,055	0,141	2,836	0,005
	Self Efficacy X3	0,093	0,031	0,158	3,023	0,003
	Locus of Control X4	0,261	0,054	0,288	4,856	0,000
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan analisis regresi linear bergdana, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}309 + 0{,}358X1 + 0{,}157X2 + 0{,}093X3 + 0{,}216X4$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear diatas adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari uji regresi linear bergdana diperoleh konstanta (a) bernilai 0,309, yang berarti jika variabel-variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), *Lifestyle* (X2), *Self Efficacy* (X3), dan *Locus of Control* (X4). Dengan kata lain, jika semua variabel independen bernilai nol, maka manajemen keuangan pribadi (Y) bernilai positif sebesar 0,309. Tanpa ada (nilainya 0) literasi keuangan, *Lifestyle*, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* yang baik maka manajemen keuangan pribadi menunjukkan tingkat yang sangat rendah atau sangat tidak baik.
2. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien literasi keuangan (X1) yaitu sebesar 0,358. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan literasi keuangan 1 satuan, maka manajemen keuangan mengalami peningkatan 0,358 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.
3. Variabel *Lifestyle* (X2) memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,157. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan *Lifestyle* 1 satuan maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,157 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.
4. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien *Self Efficacy* (X3) yaitu sebesar 0,093. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan *Self Efficacy* 1 satuan maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,093 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.

5. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien *Locus of Control* (X4) sebesar 0,261. Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan *Locus of Control* 1 satuan maka pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,261 satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengukur dampak masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada model regresi. Uji ini menentukan apakah tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti pada variabel dependen dalam analisis regresi. Tingkat signifikansi 0,05 menjadi acuan untuk menerima atau menolak hipotesis. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Hasil Uji T

Hipotesis	Deskripsi	B	T	sig.	Keterangan
H1	Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	0,293	6,387	0,0008	Didukung
H2	*Lifestyle* Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	0,245	2,424	0,02	Didukung
H3	*Self Efficacy* Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	0,231	4,007	0,0008	Didukung
H4	*Locus of Control* Berpengaruh Terhadap Positif Manajemen Keuangan Pribadi	0,281	4,418	0,0001	Didukung

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan

   Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,0008 dengan t hitung sebesar 0,293. Oleh karena itu, literasi keuangan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi karena nilai signifikan. Pada tabel diatas membuktikan bahwa nilai signifikan 0,0008 < 0,05 dan variabel dinyatakan positif karena nilai Beta 0,293 > 0, maka

hipotesis 1 yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

2. *Lifestyle*

   Variabel *Lifestyle* memiliki nilai signifikan sebesar 0,02 dengan t hitung sebesar 0,245. Oleh karena itu, *Lifestyle* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi karena nilai signifkan. Pada tabel diatas membuktikan bahwa nilai signifikan 0,02 < 0,05 dan variabel dinyatakan positif karena nilai Beta 0,245 > 0, maka hipotesisi 2 yaitu *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

3. *Self Efficacy*

   Variabel *Self Efficacy* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,0008 dengan t hitung sebesar 0,231. Oleh karena itu, *Self Efficacy* dinyatakan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi karena nilai signifikan. Pada tabel membuktikan bahwa nilai signifikan 0,0008 < 0,05 dan variabel dinyatakan positif karena nilai Beta 0,231 > 0, maka hipotesis 3 yaitu *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

4. *Locus of Control*

   Variabel *Locus of Control* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,0001 dengan t hitung sebesar 0,281. Oleh karena itu, *Locus of Control* dinyatakan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi karena nilai signifikan. Pada tabel membuktikan bahwa nilai signifikan 0,0001 < 0,05 dan variabel dinyatakan positif karena nilai Beta 0,281 > 0,

maka hipotesis 3 yaitu *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

4.3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787[a]	0,619	0,613	1,689
a. Predictors: (Constant), *Locus of Control*, *Lifestyle*, Literasi Keuangan, *Self Efficacy*				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Analisis data yang disajikan dalam tabel 4.16 mengungkapkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,787. Angka ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen dalam studi ini. Lebih lanjut, perhitungan koefisien determinasi menghasilkan nilai 0,613, yang setara dengan 61,3%. Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang diteliti meliputi literasi keuangan, *Lifestyle*, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* secara kolektif berkontribusi sebesar 61,3% terhadap variasi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sementara itu, sekitar 38,7% variasi lainnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4.3.6 Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk memeriksa apakah variabel-variabel bebas yang sudah dikaji memang memberikan dampak pada variabel terikat.

4.3.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Pada penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi karena nilai 0,0008 < 0,05. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola uang pribadi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pengetahuan keuangan seseorang maka semakin lemah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Penguasaan konsep-konsep keuangan dasar, seperti tabungan, hutang dan investasi, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Studi ini mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai cenderung mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan kata lain, kemampuan literasi keuangan yang baik menjadi fondasi bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan strategi pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan efisien.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mashud Et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin baik manajemen keuangan mahasiswa. Hal

ini terjadi karena selama masa studi, mahasiswa memperoleh pengetahuan finansial yang memadai. Bekal pemahaman keuangan ini menjadi ldanasan bagi mereka untuk menerapkan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Yusuf Et al. (2023) yang melakukan penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019 mendapat hasil literasi keuangan positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Gunawan Et al.. (2020) dan Prasetyo dan Lestari (2022) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

4.3.6.2 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Penelitian ini menyatakan bahwa *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0,02 < 0,05. Penelitian ini membuktikan bahwa individu dengan gaya hidup yang baik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam manajemen keuangan pribadinya. Begitu pula sebaliknya, semakin tidak baik *Lifestyle* yang dijalani seseorang, semakin rendah kapasitasnya dalam mengendalikan keuangan pribadi. Responden menyadari bahwa *Lifestyle* tidak baik dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan jangka panjang. Dengan kata lain, *Lifestyle* seseorang berbanding lurus dengan kemampuan dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gunawan Et al. (2020) dengan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada semester genap 2019-2020 sebagai populasi penelitian. Menyatakan bahwa *Lifestyle*

memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semakin tinggi kualitas gaya hidup yang ingin dicapai, semakin besar kesadaran individu untuk mengatur keuangan dengan cermat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Yusuf Et al. (2023) yang menyatakan gaya hidup atau *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Kemampuan mahasiswa dalam memprioritaskan kebutuhan dibdaningkan keinginan akan sangat berkontribusi pada pembentukan disiplin finansial. Hal ini akan berdampak positif pada pola pengeluaran dan gaya hidup, serta meminimalisir risiko kesulitan keuangan akibat gaya hidup konsumtif. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian oleh Mashud Et al. (2021) juga Arifin dan Bachtiar (2023) yang menyatakan gaya hidup atau *Lifestyle* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

4.3.6.3 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,0008 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *Self Efficacy* yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam merencanakan keuangan, membuat keputusan finansial yang lebih baik, dan mencapai tujuan keuangan mereka. Berbanding terbalik dengan mereka yang memiliki *Self Efficacy* rendah yang cenderung kesulitan mengatur keuangannya.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini, mengenai *Self Efficacy* terhadap manajemen keuangna pribadi yaitu penelitian oleh Erawati dan Lende (2023) menyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap

perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan cenderung lebih proaktif dalam mengambil keputusan finansial dan bertanggung jawab atas konsekuensinya. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Virgiawan dan Prawitasari (2024) yang menyatakan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior mahasiswa di Semarang. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang berkaitan erat dengan tingkat efikasi dirinya. Semakin tinggi keyakinan individu atas kemampuannya, semakin baik dan bertanggung jawab pula cara mereka mengelola keuangan. Tingkat keyakinan yang tinggi ini muncul karena individu tersebut cenderung mempertimbangkan aspek jangka panjang dalam manajemen finansialnya. Dengan kata lain, orang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam hal keuangan cenderung lebih bijaksana dan berpikir ke depan dalam mengatur aspek finansial mereka, yang pada gilirannya menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Namun hasil penelitian yang dilakukan tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Pramedi dan Haryono (2021) yang menyatakan *Self Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

4.3.6.4 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa locus of conrol berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0,0001 < 0,05. Semakin tinggi *Locus of Control* seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Kondisi ini berkebalikan dengan mereka yang

memiliki *Locus of Control* rendah, yang umumnya kurang mampu mengendalikan keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachman dan Rochmawati (2021) menyatakan bahwa *Locus of Control* berdampak secara signifika dan positiif tehadap perilaku manajemen keuangan. *Locus of Control* merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku keuangan individu. Semakin tinggi tingkat keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya mencapai tujuan finansial, semakin positif dampaknya terhadap perilaku manajemen keuangan. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Syaliha Et al.. (2022a) diketahui bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Tingkat *Locus of Control* memiliki korelasi positif dengan perilaku manajemen keuangan. Semakin tinggi *Locus of Control* seseorang, semakin besar kemungkinan ia untuk melakukan perubahan positif dalam pengelolaan keuangannya. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Rohmah Et al. (2021) dan Laga Et al. (2023) yang menyatakan *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa S1 FBE UII.
2. *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa S1 FBE UII.
3. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa S1 FBE UII.
4. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa S1 FBE UII.

5.2 Implikasi Penelitian

Sejalan dengan kesimpulan yang telah disampaikan, implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Literasi keuangan, gaya hidup, self-efficacy, dan *Locus of Control* memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa dapat lebih memahami dan mengelola keuangan dengan lebih efektif. Gaya hidup yang sehat berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, sedangkan self-efficacy memberikan kepercayaan diri kepada mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial. Self-efficacy juga memengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, yang dapat berujung pada hasil keuangan yang lebih positif. Selain itu, *Locus of Control* yang positif mendorong mahasiswa untuk merasa bertanggung jawab atas keuangan mahasiswa, sehingga meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pribadi secara keseluruhan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.
2. Variabel locus of contol dalam penelitian ini hanya menjabarkan secara umum.
3. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa S1 FBE Universitas Islam Indonesia sebagai responden, sehingga tidak bisa secara langsung digeneralisasi ke populasi mahasiswa yang lebih luas.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel lain yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seperti *financial technology*.
2. Membedakan antara *Locus of Control* internal dan eksternal, sehingga dapat melihat pengaruh spesifik masing-masing terhadap manajemen keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan populasi dengan melibatkan mahasiswa dari fakultas lain di UII, bahkan dari perguruan tinggi lain, guna memperoleh jumlah responden yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul. (2010). Quality of Psychology Test Between Likert Scale 5 and 6 Points. *Journal of Social Sciences*, *6*(3), 399–403. https://doi.org/10.3844/jssp.2010.399.403

Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, dan R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *4*(1), 60–69. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022

Afandy, C., dan Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, *2*(2), 68–98. https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329

Albert Bandura. (1997). Albert Bandura Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *W.H Freeman and Company New York* (Vol. 43, Issue 9, pp. 1–602).

Arifin, D. C., dan Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(6), 2581–2588. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886

Bandura, A. (1994). Self-efficacy. *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, *1994*, 387–391. https://doi.org/10.1002/9781118970843.ch243

Erawati, T., dan Lende, Y. N. (2023). Pengaruh Self Effycacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AKuntansi*, *14*(04), 986–997.

Fathihani, F., dan Rosdiana, R. (2024). Pengaruh Financial Literacy, *Locus of Control*, *Lifestyle* Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, *1*(4), 712–723.

https://doi.org/10.59407/jmie.v1i4.724

Faudu, N. A. (2023). Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Statusus Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya Dan Life Style Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fbe. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 5–24.

Forbes, J., dan Kara, S. M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of Economic Psychology*, *31*(3), 435–443. https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.01.012

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. (2019). Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition. In *Pearson Education Limited*. www.pearsonmylab.com.

Gunawan, A., Pirari, W. S., dan Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *4*(2), 23–35. https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196

Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *6*(1), 46–54. https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234

Humairo, N., dan Yuliana, I. (2020). Mampukah Kecerdasan Spiritual Memoderasi Hubungan Faktor Demografi terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *13*(1), 8–17. https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p008

Joseph F. Hair Jr., W. C. B., dan Barry J. Babin, R. E. A. (2019). Multivariate Data Analysis (Eighth Edition). In *Gedrag dan Organisatie* (Vol. 19, Issue 3). https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007

Laga, A., Hizazi, A., dan Yuliusman. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, *Locus of Control*, and *Lifestyle* on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic dan Management Sciences*, *1*(4), 459–480. https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977

Lusardi, A. (2008). The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. *Household Saving Behavior:*, *13824*(NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH), 41.

Mashud, M., Mediaty, M., dan Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, *Lifestyle* and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, *4*(3), 256–264. https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315

Mason, C. L. ., dan Wilson, R. M. S. (2000). Conceptualising ?nancial literacy. *Business School Research Series*, 1–40.

Moh. Gufron Clarisa Putri Rahmadhani. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester Vi Dan Viii Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung. *Edu Curio*, 795–798.

Ni Luh Putu Kristina Dewi, A. W. S. G. N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan. *Jurnal Emas*, *2*, 74–85.

Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, *November*, 10–12.

OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx

Pramedi, A. D., dan Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy,

Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial *Self Efficacy* terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2), 572. https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586

Prasetyo, M. R. P., dan Lestari, U. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(1), 1–11. http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5556%0A

Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., dan Mahasiswa, P. K. (2024a). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi) Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , *Locus of Control* Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(1), 456–475.

Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., dan Mahasiswa, P. K. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , *Locus of Control* Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(1), 456–475.

Rachman, C., dan Rochmawati. (2021). Dampak financial literacy , financial attitude , financial *Self Efficacy* , social economic status , *Locus of Control* pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi*, *17*(3), 417–429.

Rahma, F. A., dan Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial *Self*

Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3236–3247. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690

Rindi, K., dan Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial *Self Efficacy*, Financial Knowledge, dan *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, *13*(03), 769–778.

Rismayanti, dan Oktapiani. (2020). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa*. *2019*, 31–37.

Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., dan Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, *11*(1), 150–161. https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249

Rotter, J. B. (1966). *Generalized Expectancies for Internal Versus*. *80*(1). https://doi.org/10.1037/h0092976

Susanti, R., dan Wangdra, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *ECo-Buss*, *6*(3), 1152–1164. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1090

Suwatno, S., Waspada, I. P., dan Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, *8*(1), 87–96. https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938

Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., dan Pattiasina, V. (2022a). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and *Locus of Control* to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis)*, *3*(1), 52–71.

https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71

Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., dan Pattiasina, V. (2022b). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and *Locus of Control* to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis)*, *3*(1), 52–71. https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71

Thaha, S. (2022). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, *4*(1), 57–73. https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79

Virgiawan, M. P., dan Prawitasari, D. (2024). *Dampak Fintech Payment , Self Efficacy , dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Semarang*. *4*, 5219–5227.

Warsono. (2010). Prinsip-prinsip dan Praktek Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, *13*(2), 137–151.

Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *01*(01), 97–108. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma

Yunista Nila Sari, E., dan Khoirul Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(1), 28–39. https://doi.org/10.35138/organu

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *NOMINAL Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *VOLUME VI*, 16.

Yusuf, M. A., Sudarno, S., dan Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan KeuanganDalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi MahasiswaPendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, *5*(4), 12986–12999. website:

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalmualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepada responden penelitian yang terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Perkenalkan saya Rima Anriyana dengan NIM 20312307 merupakan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul melakukan penelitian skripsi untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle, Self Efficacy* dan *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 FBE UII"**

Sehubungan dengan maksud tersebut, di tengah kesibukan saudara/i saya memohon kepada saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Dalam kuesioner tidak ada pilihan benar ataupun salah dalam setiap pertanyaan, dengan jawaban yang saudara/i pilih diharapkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adanya pembuatan kuesioner ini digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademis. Kuesioner ini dapat diisi oleh mahasiswa aktif FBE UII semester

3 sampai semester 8 yang pernah mendapat edukasi terkait manajemen dan literasi keuangan.

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, mohon menghubungi peneliti melalui

Email: 20312307@students.uii.ac.id

Atas perhatian dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

I. Identitas Responden

Nama:

Jenis Kelamin:

- Laki-Laki
- Perempuan

Prodi:

- Akuntansi
- Manajemen
- Ilmu ekonomi

Angkatan Tahun:

- 2020
- 2021
- 2022
- 2023
- Lainnya

II. Petunjuk Pengisian

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan skala 6 poin:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju

3. ATS = Agak Tidak Setuju

4. AS = Agak Setuju

5. S = Setuju

6. SS = Sangat Setuju

No	Variabel Independen (X1): Literasi Keuangan	Pilih Jawaban					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya perlu mengetahui apa itu perencanaan keuangan pribadi						
2	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak						
3	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih baik						
4	Menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi bermanfaat untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan						
5	Dengan menerapkan pengelolaan keuangan pribadi, saya dapat mencapai tujuan dan cita-cita masa depan sukses						

No	Variabel Independen (X2): *Lifestyle*	Pilih Jawaban					
		STS	**TS**	**ATS**	**AS**	**S**	**SS**
1	Saya lebih mementingkan membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya						
2	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu						
3	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya						
4	Saya mempertimbangkan harga dan kondisi keuangan dengan matang apabila membeli barang yang mahal						
5	Saya tidak selalu mengikuti trend fashion terbaru						

No	Variabel Independen (X3): *Self Efficacy*	Pilih Jawaban					
		STS	**TS**	**ATS**	**AS**	**S**	**SS**
1	Saya memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi beragam situasi yang akan datang						
2	Saya memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak dapat diramalkan/prediksi						
3	Saya memiliki keyakinan diri dalam menghadapi berbagai macam tekanan						
4	Saya memiliki keyakinan tinggi dalam mengatasi masalah						
5	Saya memiliki kemampuan menghadapi tantangan yang akan muncul						
6	Saya berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi masalah yang muncul						
7	Saya selalu menetapkan target yang tinggi						
8	Saya konsekuen dengan target yang telah ditetapkan						

9	Saya berupaya menetapkan target yang lebih tinggi bila target sebelumnya telah tercapai						

No	**Variabel Independen (X4):** ***Locus of Control***	**Pilih Jawaban**					
		STS	**TS**	**ATS**	**AS**	**S**	**SS**
1	Saya percaya apa yang yang terjadi dimasa depan tergantung saya						
2	Saya percaya apa yang terjadi di kehidupan saya tidak lepas dari pengaruh luar						
3	Saya biasa melakukan apa yang ada dipikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya						
4	Saya percaya saya bisa menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya						
5	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya						
6	Saya memiliki control atas hal-hal yang terjadi pada saya						

Variabel Independen (Y): Manajemen Keuangan Pribadi	Pilih Jawaban					
	STS	**TS**	**ATS**	**AS**	**S**	**SS**
Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus pdanai-pdanai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya						
Saya selalu membdaningkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian						
Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kos, uang catering, utang, dll)						
Saya menabung Sebagian dari pendapatan saya						
Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang						

Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Variabel Literasi Keuangan

Correlations

		Literasi Keuangan P1	LIterasi Keuangan P2	Literasi Keuangan P3	Literasi Keuangan P4	Literasi Keuangan P5	Rerata Literasi Keuangan
Literasi Keuangan P1	Pearson Correlation	1	.243**	.288**	.331**	.233**	.539**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
LIterasi Keuangan P2	Pearson Correlation	.243**	1	.354**	.286**	.465**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
Literasi Keuangan P3	Pearson Correlation	.288**	.354**	1	.490**	.314**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
Literasi Keuangan P4	Pearson Correlation	.331**	.286**	.490**	1	.427**	.706**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
Literasi Keuangan P5	Pearson Correlation	.233**	.465**	.314**	.427**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	250	250	250	250	250	250
Rerata Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.539**	.587**	.656**	.706**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	250	250	250	250	250	250

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

B. Variabel *Lifestyle*

Correlations

		Lifestyle P1	*Lifestyle* P2	*Lifestyle* P3	*Lifestyle* P4	*Lifestyle* P5	Rerata *Lifestyle*
Lifestyle P1	Pearson Correlation	1	,225**	,213**	,210**	,161*	,561**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,011	,000
	N	250	250	250	250	250	250
Lifestyle P2	Pearson Correlation	,225**	1	,234**	,314**	,290**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250	250
Lifestyle P3	Pearson Correlation	,213**	,234**	1	,180**	,218**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,004	,001	,000
	N	250	250	250	250	250	250
Lifestyle P4	Pearson Correlation	,210**	,314**	,180**	1	,314**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004		,000	,000
	N	250	250	250	250	250	250
Lifestyle P5	Pearson Correlation	,161*	,290**	,218**	,314**	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,001	,000		,000
	N	250	250	250	250	250	250
Rerata *Lifestyle*	Pearson Correlation	,561**	,673**	,585**	,656**	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

N	250	250	250	250	250	250

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,609	5

C. Variabel *Self Efficacy*

Correlations

		Self Efficacy P1	Self Efficacy P2	Self Efficacy P3	Self Efficacy P4	Self Efficacy P5	Self Efficacy P6	Self Efficacy P7	Self Efficacy P8	Self Efficacy P9	Rerata Self Efficacy
Self Efficacy P1	Pearson Correlation	1	.390**	.427**	.473**	.282**	.244**	.130*	.356**	.197**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.040	.000	.002	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P2	Pearson Correlation	.390**	1	.442**	.433**	.417**	.286**	.210**	.452**	.288**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P3	Pearson Correlation	.427**	.442**	1	.451**	.367**	.264**	.224**	.379**	.280**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P4	Pearson Correlation	.473**	.433**	.451**	1	.334**	.333**	.203**	.345**	.218**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P5	Pearson Correlation	.282**	.417**	.367**	.334**	1	.313**	.162*	.412**	.310**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.010	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P6	Pearson Correlation	.244**	.286**	.264**	.333**	.313**	1	.209**	.445**	.369**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P7	Pearson Correlation	.130*	.210**	.224**	.203**	.162*	.209**	1	.301**	.173**	.360**
	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.000	.001	.010	.001		.000	.006	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P8	Pearson Correlation	.356**	.452**	.379**	.345**	.412**	.445**	.301**	1	.438**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Self Efficacy P9	Pearson Correlation	.197**	.288**	.280**	.218**	.310**	.369**	.173**	.438**	1	.443**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.006	.000		.000
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
Rerata Self Efficacy	Pearson Correlation	.638**	.658**	.636**	.641**	.567**	.526**	.360**	.615**	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	9

D. Variabel *Locus of Control*

Correlations

		Locus of Control P1	*Locus of Control* P2	*Locus of Control* P3	*Locus of Control* P4	*Locus of Control* P5	*Locus of Control* P6	Rerata *Locus of Control*
Locus of Control P1	Pearson Correlation	1	.248**	.311**	.263**	.335**	.312**	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Locus of Control P2	Pearson Correlation	.248**	1	.376**	.243**	.367**	.139*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.028	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Locus of Control P3	Pearson Correlation	.311**	.376**	1	.305**	.357**	.288**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
*Locus of Control*P4	Pearson Correlation	.263**	.243**	.305**	1	.306**	.295**	.546**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Locus of Control P5	Pearson Correlation	.335**	.367**	.357**	.306**	1	.303**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Locus of Control P6	Pearson Correlation	.312**	.139*	.288**	.295**	.303**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.000	.000		.000
	N	250	250	250	250	250	250	250
Rerata *Locus of Control*	Pearson Correlation	.593**	.547**	.632**	.546**	.604**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	250	250	250	250	250	250	250

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

E. Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

Correlations

		Manajemen Keuangan pribadi P1	Manajemen Keuangan pribadi P2	Manajemen Keuangan pribadi P3	Manajemen Keuangan pribadi P4	Manajemen Keuangan pribadi P5	Rerata Manajemen Keuangan pribadi
Manajemen Keuangan pribadi P1	Pearson Correlation	1	.243**	.315**	.214**	.289**	.548**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
Manajemen Keuangan pribadi P2	Pearson Correlation	.243**	1	.325**	.211**	.190**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.003	.000
	N	250	250	250	250	250	250
Manajemen Keuangan pribadi P3	Pearson Correlation	.315**	.325**	1	.147*	.254**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.020	.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
Manajemen Keuangan pribadi P4	Pearson Correlation	.214**	.211**	.147*	1	.346**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.020		.000	.000
	N	250	250	250	250	250	250
Manajemen Keuangan pribadi P5	Pearson Correlation	.289**	.190**	.254**	.346**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000

	N	250	250	250	250	250	250
Rerata Manajemen Keuangan pribadi	Pearson Correlation	.548**	.572**	.603**	.547**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	250	250	250	250	250	250

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	5

Lampiran 3 Karakteristik Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	128	51.2	51.2	51.2
	LAKI-LAKI	122	48.8	48.8	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

PRODI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AKUNTANSI	87	34.8	34.8	34.8
	MANAJEMEN	104	41.6	41.6	76.4
	ILMU EKONOMI	59	23.6	23.6	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

ANGKATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	36	14.4	14.4	14.4
	2021	73	29.2	29.2	43.6
	2022	85	34.0	34.0	77.6
	2023	55	22.0	22.0	99.6

	LAINNYA	1	.4	.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Lampiran 4 Data Responden

A. Literasi Keuangan

	VARIABEL X1					
No	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**Rata Rata**
1	6	5	6	6	6	6
2	6	5	5	5	5	5
3	6	5	6	6	6	6
4	5	6	6	6	5	6
5	5	4	5	5	5	5
6	5	6	6	6	6	6
7	6	6	6	6	6	6
8	5	5	6	6	6	6
9	5	4	5	6	5	5
10	5	5	5	5	4	5
11	5	5	6	6	6	6
12	6	6	6	6	6	6
13	6	6	5	6	6	6
14	6	5	5	6	5	5
15	5	5	6	6	6	6
16	6	4	5	5	4	5
17	4	6	6	6	6	6
18	6	4	5	6	5	5

19	5	5	5	5	5	5
20	6	5	1	4	6	4
21	6	6	5	6	6	6
22	6	5	6	6	6	6
23	6	6	6	6	6	6
24	5	5	6	6	6	6
25	6	5	6	5	5	5
26	5	4	4	5	5	5
27	6	5	6	6	6	6
28	5	5	5	5	5	5
29	6	6	6	6	6	6
30	6	6	6	6	6	6
31	5	5	4	4	5	5
32	4	4	5	6	6	5
33	6	5	6	6	5	6
34	5	4	5	4	2	4
35	6	6	6	6	6	6
36	5	5	6	6	5	5
37	6	6	5	6	6	6
38	6	6	6	5	5	6
39	6	5	6	6	5	6
40	5	5	6	6	6	6

41	6	6	5	6	6	6
42	5	6	5	5	5	5
43	6	5	6	6	5	6
44	5	5	5	6	5	5
45	6	6	6	6	6	6
46	4	4	6	6	5	5
47	6	6	6	6	6	6
48	6	6	6	6	6	6
49	6	5	4	4	6	5
50	6	6	6	6	6	6
51	5	6	6	6	5	6
52	5	6	5	5	5	5
53	5	6	6	6	6	6
54	5	5	5	5	4	5
55	1	1	1	1	1	1
56	6	4	5	5	4	5
57	6	6	5	6	5	6
58	5	5	4	5	5	5
59	5	5	5	5	6	5
60	5	5	6	6	6	6
61	6	6	6	6	6	6
62	5	5	6	6	5	5

63	6	6	6	6	6	6
64	5	6	6	6	6	6
65	1	5	4	4	6	4
66	6	5	5	5	5	5
67	4	4	5	5	6	5
68	6	5	2	5	6	5
69	5	5	5	5	5	5
70	6	5	6	6	5	6
71	6	5	6	6	6	6
72	5	4	6	5	4	5
73	5	5	5	5	5	5
74	6	5	5	6	5	5
75	5	4	6	6	4	5
76	6	6	6	6	6	6
77	6	5	4	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5
79	6	6	5	5	6	6
80	5	5	5	5	5	5
81	6	5	4	4	4	5
82	5	5	5	5	5	5
83	5	5	6	6	6	6
84	5	5	5	6	4	5

85	6	4	6	6	5	5
86	6	5	6	6	6	6
87	6	6	5	5	5	5
88	6	6	6	6	6	6
89	6	5	5	6	5	5
90	6	5	5	6	6	6
91	6	5	6	6	5	6
92	5	5	6	6	6	6
93	6	5	5	4	6	5
94	6	6	6	6	6	6
95	5	4	5	5	5	5
96	6	6	6	6	6	6
97	6	5	6	6	6	6
98	6	6	6	6	6	6
99	6	6	6	6	5	6
100	5	5	5	5	5	5
101	6	5	6	6	6	6
102	5	5	6	6	5	5
103	5	4	6	6	6	5
104	5	5	4	5	4	5
105	5	5	6	6	5	5
106	6	4	6	6	6	6

107	5	5	5	5	5	5
108	5	5	6	6	6	6
109	6	6	6	6	6	6
110	6	5	5	5	5	5
111	6	5	5	6	6	6
112	6	5	6	6	6	6
113	6	4	5	6	6	5
114	6	5	5	5	5	5
115	5	4	5	5	5	5
116	6	6	6	6	6	6
117	5	5	6	6	6	6
118	5	5	5	5	5	5
119	6	5	6	6	6	6
120	6	6	6	6	6	6
121	5	5	5	6	5	5
122	6	6	5	5	6	6
123	6	5	6	6	4	5
124	6	5	5	6	6	6
125	6	5	5	6	6	6
126	6	6	6	6	6	6
127	5	4	2	5	5	4
128	6	6	6	6	6	6

129	6	4	6	5	4	5
130	6	5	5	6	6	6
131	6	6	5	5	5	5
132	6	5	4	4	5	5
133	6	5	5	4	4	5
134	5	4	6	5	6	5
135	6	4	5	4	4	5
136	5	4	5	6	4	5
137	5	5	6	4	4	5
138	5	5	4	4	4	4
139	5	4	4	6	5	5
140	6	4	5	5	4	5
141	5	6	4	5	5	5
142	6	4	5	5	5	5
143	6	4	4	5	5	5
144	6	4	6	4	4	5
145	5	4	4	6	5	5
146	6	5	4	5	5	5
147	5	6	4	4	4	5
148	4	4	4	6	6	5
149	6	4	4	5	6	5
150	5	6	4	5	6	5

151	6	4	5	5	4	5
152	5	4	5	6	5	5
153	6	5	4	4	5	5
154	5	4	4	5	5	5
155	4	4	5	5	5	5
156	5	4	5	6	4	5
157	6	4	5	6	4	5
158	5	4	5	6	4	5
159	6	4	6	5	4	5
160	6	4	5	5	4	5
161	6	4	5	4	6	5
162	6	6	4	4	4	5
163	5	4	5	5	4	5
164	5	6	6	5	4	5
165	6	5	5	4	5	5
166	5	5	4	6	4	5
167	5	4	5	4	4	4
168	6	4	4	5	4	5
169	6	4	4	5	5	5
170	6	5	4	5	4	5
171	4	5	4	5	5	5
172	5	4	4	4	4	4

173	4	4	6	6	5	5
174	4	4	4	6	5	5
175	5	5	4	4	5	5
176	5	5	4	5	6	5
177	5	4	4	5	5	5
178	5	5	4	4	4	4
179	6	4	5	4	4	5
180	4	5	5	5	5	5
181	5	4	6	5	4	5
182	5	4	4	5	5	5
183	5	4	4	6	4	5
184	5	4	4	5	6	5
185	5	4	5	6	4	5
186	5	5	4	5	4	5
187	6	4	5	4	4	5
188	6	4	5	5	5	5
189	5	4	4	5	5	5
190	5	4	4	5	4	4
191	5	4	4	4	4	4
192	6	4	4	6	4	5
193	5	4	4	4	5	4
194	5	4	4	5	4	4

195	5	4	4	5	5	5
196	6	5	4	5	5	5
197	4	4	5	4	5	4
198	5	4	4	6	4	5
199	6	4	5	4	5	5
200	4	5	4	4	5	4
201	5	5	4	4	5	5
202	4	5	4	5	4	4
203	5	4	5	4	6	5
204	4	6	5	5	4	5
205	5	4	5	5	4	5
206	4	5	5	4	4	4
207	5	5	4	4	5	5
208	4	6	5	4	6	5
209	4	6	6	5	4	5
210	4	5	6	4	4	5
211	5	6	5	6	6	6
212	6	5	5	5	4	5
213	5	4	5	5	5	5
214	4	4	4	5	5	4
215	5	4	6	4	5	5
216	5	4	5	4	4	4

217	4	5	4	5	5	5
218	5	5	6	4	4	5
219	4	5	5	4	6	5
220	5	4	5	4	5	5
221	5	4	5	4	6	5
222	4	5	4	6	4	5
223	5	4	6	5	4	5
224	6	4	5	4	4	5
225	4	4	5	6	5	5
226	4	5	4	5	6	5
227	4	5	4	5	5	5
228	4	5	4	5	4	4
229	4	5	4	5	5	5
230	4	5	4	4	4	4
231	4	6	6	4	5	5
232	5	4	4	4	4	4
233	5	4	4	4	4	4
234	4	4	5	5	6	5
235	4	4	5	6	4	5
236	4	5	5	4	5	5
237	5	4	4	6	5	5
238	4	4	6	4	4	4

239	6	4	5	6	4	5
240	5	4	4	5	5	5
241	4	6	4	4	6	5
242	4	4	5	5	6	5
243	4	4	5	6	5	5
244	5	4	5	6	4	5
245	5	5	5	6	4	5
246	4	6	6	4	6	5
247	4	5	4	5	5	5
248	4	5	5	5	4	5
249	4	5	4	4	5	4
250	4	6	5	5	4	5

B. *Lifestyle*

	VARIABEL X2					**Rata Rata**
No	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	
1	5	6	5	6	6	6
2	6	6	6	6	6	6
3	5	4	4	4	4	4
4	6	6	5	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	4	6	6	5

7	6	6	6	6	6	6
8	6	4	4	6	6	5
9	5	3	5	5	3	4
10	5	5	5	5	5	5
11	5	6	4	5	3	5
12	6	6	6	6	6	6
13	6	6	6	6	6	6
14	4	5	4	6	6	5
15	5	5	4	5	5	5
16	6	6	6	6	6	6
17	4	4	4	2	6	4
18	6	6	5	6	5	6
19	4	5	5	5	5	5
20	6	1	6	4	4	4
21	4	4	6	6	6	5
22	5	4	5	6	5	5
23	6	6	6	6	6	6
24	6	4	4	6	5	5
25	6	5	4	5	6	5
26	4	6	6	6	6	6
27	6	6	5	6	6	6
28	5	5	5	5	5	5

29	6	4	5	5	5	5
30	6	5	5	6	6	6
31	5	5	5	5	5	5
32	5	5	4	6	5	5
33	6	5	5	6	6	6
34	5	2	5	5	5	4
35	4	4	5	4	5	4
36	5	6	4	6	5	5
37	6	6	5	5	6	6
38	5	6	5	5	6	5
39	6	6	6	6	6	6
40	4	4	5	5	5	5
41	5	5	5	5	6	5
42	5	4	5	5	5	5
43	6	6	6	6	6	6
44	6	6	5	6	1	5
45	6	6	6	6	6	6
46	5	5	5	6	5	5
47	6	5	4	6	6	5
48	6	6	5	6	5	6
49	5	4	4	5	6	5
50	5	5	6	6	5	5

51	6	5	4	5	4	5
52	6	6	6	6	6	6
53	5	5	5	5	6	5
54	5	4	5	5	5	5
55	1	1	1	1	1	1
56	5	4	5	5	5	5
57	5	6	6	6	6	6
58	5	5	5	5	5	5
59	6	6	6	6	5	6
60	5	4	4	5	4	4
61	6	5	6	6	5	6
62	5	5	5	6	5	5
63	6	5	6	6	6	6
64	5	4	2	6	6	5
65	5	5	6	5	5	5
66	5	4	5	5	4	5
67	5	6	6	6	6	6
68	5	5	5	5	5	5
69	5	4	5	5	4	5
70	4	4	5	5	5	5
71	5	5	5	6	5	5
72	4	5	5	5	5	5

73	6	5	4	6	6	5
74	4	5	5	6	5	5
75	5	5	5	5	5	5
76	6	5	4	5	4	5
77	5	6	5	5	5	5
78	4	5	5	5	5	5
79	4	5	4	6	5	5
80	5	6	5	5	5	5
81	5	5	5	6	5	5
82	6	6	6	6	5	6
83	5	5	4	5	5	5
84	4	5	5	5	4	5
85	6	5	5	6	5	5
86	4	4	4	4	4	4
87	5	5	6	6	4	5
88	6	4	4	6	6	5
89	5	5	5	5	5	5
90	5	6	6	6	5	6
91	4	5	4	6	5	5
92	5	4	5	5	5	5
93	4	5	5	4	5	5
94	5	5	6	6	5	5

95	5	5	4	5	4	5
96	6	6	6	6	6	6
97	5	6	6	6	5	6
98	5	4	5	5	4	5
99	5	5	5	6	6	5
100	6	4	6	6	5	5
101	6	6	5	6	5	6
102	5	6	4	6	5	5
103	6	5	4	6	5	5
104	4	5	4	5	4	4
105	4	5	4	5	4	4
106	6	5	6	6	5	6
107	5	5	5	5	5	5
108	5	4	5	6	5	5
109	4	5	5	5	5	5
110	6	5	5	5	6	5
111	6	6	6	6	5	6
112	5	6	4	6	4	5
113	5	5	5	6	6	5
114	5	5	5	5	6	5
115	5	5	4	5	4	5
116	6	6	6	6	6	6

117	5	5	4	6	5	5
118	4	4	5	5	4	4
119	6	5	5	5	4	5
120	6	5	5	6	6	6
121	5	5	5	6	6	5
122	5	5	6	6	6	6
123	4	6	5	6	6	5
124	5	4	4	6	4	5
125	4	4	5	6	5	5
126	6	6	6	6	6	6
127	6	1	6	4	4	4
128	6	6	6	6	6	6
129	5	4	5	4	5	5
130	5	5	6	4	5	5
131	6	5	6	4	5	5
132	6	6	5	4	4	5
133	5	5	4	5	6	5
134	6	6	5	4	5	5
135	5	4	6	4	5	5
136	6	4	6	4	5	5
137	6	5	6	4	4	5
138	6	5	6	5	4	5

139	4	5	5	5	6	5
140	6	4	6	5	4	5
141	5	5	5	5	6	5
142	6	5	4	5	4	5
143	5	5	5	5	6	5
144	6	4	6	6	5	5
145	6	5	6	6	6	6
146	6	6	6	5	4	5
147	6	5	6	5	5	5
148	6	6	6	4	4	5
149	6	5	6	6	4	5
150	5	4	5	5	6	5
151	5	5	5	4	6	5
152	5	6	5	4	6	5
153	6	5	4	5	5	5
154	5	5	6	5	5	5
155	5	4	5	5	5	5
156	6	5	4	4	4	5
157	5	6	6	5	4	5
158	6	5	6	5	5	5
159	6	6	5	4	6	5
160	6	5	6	4	4	5

161	4	6	5	4	6	5
162	6	4	5	4	5	5
163	6	5	5	4	6	5
164	5	4	6	5	6	5
165	5	5	4	4	5	5
166	6	4	6	6	4	5
167	6	4	6	4	5	5
168	5	5	6	6	5	5
169	4	4	6	5	4	5
170	6	4	5	4	5	5
171	4	4	5	4	6	5
172	5	6	5	4	6	5
173	6	5	4	4	6	5
174	6	4	4	5	5	5
175	5	5	4	4	6	5
176	5	6	5	5	4	5
177	6	4	4	4	4	4
178	5	6	5	5	4	5
179	6	5	5	4	6	5
180	5	4	5	6	5	5
181	4	5	6	5	5	5
182	6	5	4	4	5	5

183	4	4	6	5	5	5
184	6	5	4	6	5	5
185	4	5	5	5	5	5
186	5	6	5	6	5	5
187	6	4	4	6	5	5
188	6	4	5	4	5	5
189	6	5	4	6	5	5
190	6	5	4	4	4	5
191	6	5	5	5	4	5
192	5	4	5	5	5	5
193	6	5	5	4	6	5
194	5	5	5	5	4	5
195	4	5	5	4	5	5
196	6	5	4	4	6	5
197	4	4	5	5	6	5
198	6	4	5	4	4	5
199	4	5	6	4	5	5
200	5	5	6	4	4	5
201	6	4	5	6	5	5
202	6	5	4	5	5	5
203	5	5	5	4	4	5
204	5	4	6	6	6	5

205	6	4	4	5	5	5
206	6	5	4	5	5	5
207	5	5	6	4	5	5
208	6	5	6	4	4	5
209	5	6	5	5	4	5
210	5	5	6	6	5	5
211	4	6	6	6	5	5
212	5	5	6	4	5	5
213	5	6	6	5	6	6
214	5	5	6	4	6	5
215	4	5	6	5	5	5
216	4	5	5	4	6	5
217	5	5	5	6	6	5
218	5	6	6	5	6	6
219	4	4	5	6	5	5
220	5	4	6	4	5	5
221	4	5	6	5	6	5
222	4	6	5	4	5	5
223	5	4	4	5	6	5
224	4	5	5	4	5	5
225	5	6	5	4	4	5
226	5	4	4	6	5	5

227	5	5	5	5	6	5
228	5	6	4	4	4	5
229	5	5	4	6	4	5
230	6	4	5	4	4	5
231	5	5	5	5	6	5
232	5	6	6	4	5	5
233	6	4	4	5	5	5
234	6	4	5	4	6	5
235	6	5	6	4	5	5
236	5	5	4	6	5	5
237	5	5	4	4	4	4
238	6	6	4	4	5	5
239	5	5	5	6	4	5
240	6	4	4	5	5	5
241	6	5	5	5	5	5
242	4	4	6	6	4	5
243	6	6	4	4	5	5
244	4	5	5	6	5	5
245	6	5	6	5	4	5
246	6	5	4	4	5	5
247	5	5	5	6	6	5
248	6	5	4	4	5	5

249	6	6	4	5	5	5
250	6	5	5	5	5	5

C. *Self Efficacy*

NO	Variabel X3									Rata Rata
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	
1	5	5	4	5	5	6	6	6	6	5
2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
8	3	3	3	3	4	5	5	5	6	4
9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
10	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
14	4	4	4	4	4	6	5	4	6	5
15	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
16	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5

17	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
18	2	1	2	2	5	5	5	5	6	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
20	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6
21	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6
22	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
23	6	6	6	4	4	4	5	4	5	5
24	4	4	5	4	5	6	5	4	6	5
25	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
26	5	5	4	6	5	6	6	6	5	5
27	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
31	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
32	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
33	4	5	5	5	5	5	6	6	6	5
34	5	2	5	2	5	5	5	2	5	4
35	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5
36	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5
37	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6
38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

39	4	5	5	4	4	5	5	5	6	5
40	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
43	4	5	4	5	4	6	4	5	6	5
44	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5
45	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
46	5	5	4	4	5	6	2	5	5	5
47	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
48	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6
49	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5
50	4	4	4	4	5	6	2	5	5	4
51	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
52	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
53	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1
56	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5
57	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5
58	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
59	4	5	4	4	5	6	6	6	6	5
60	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5

61	6	5	6	5	5	6	6	6	6	6
62	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4
63	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
64	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6
65	4	4	6	5	5	6	6	6	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5
68	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
70	5	5	4	4	4	5	4	5	6	5
71	6	4	5	5	5	5	4	5	5	5
72	5	4	5	4	4	5	5	6	5	5
73	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6
74	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5
75	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
76	5	5	5	4	4	6	5	5	4	5
77	5	5	5	5	4	5	6	5	4	5
78	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
79	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6
80	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
81	6	5	5	5	5	6	4	4	5	5
82	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5

83	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5
84	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
85	5	4	4	4	4	5	5	5	6	5
86	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5
87	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
88	6	4	5	5	5	6	4	5	6	5
89	2	5	5	2	5	6	5	5	5	4
90	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5
91	4	5	4	5	4	5	5	4	6	5
92	5	4	5	5	6	6	5	5	6	5
93	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6
97	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
101	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
102	5	6	5	5	6	5	4	5	4	5
103	4	4	4	5	4	6	4	4	5	4
104	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4

105	2	2	2	2	5	4	4	4	4	3
106	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
107	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
108	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5
109	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
110	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5
111	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5
112	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
113	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
114	4	4	5	4	5	4	6	6	4	5
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	6	4	5	5	5	5	5	5	6	5
117	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5
118	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
119	4	5	5	5	5	5	6	6	6	5
120	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6
121	4	4	4	5	5	6	6	6	6	5
122	4	4	4	5	5	6	6	6	4	5
123	4	5	5	5	5	6	4	5	5	5
124	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5
125	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6
126	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

127	5	5	6	5	4	5	4	5	6	5
128	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
129	6	5	5	4	6	6	6	5	5	5
130	6	5	6	6	5	4	6	4	6	5
131	5	5	5	6	4	5	6	6	6	5
132	6	4	6	6	6	4	4	5	5	5
133	5	5	6	4	5	6	6	5	6	5
134	5	5	6	5	4	6	5	5	4	5
135	6	5	5	5	4	5	4	5	4	5
136	4	5	5	6	5	6	5	6	5	5
137	6	4	5	5	5	6	4	5	4	5
138	5	4	4	6	5	6	6	5	5	5
139	6	4	5	6	5	6	6	5	4	5
140	6	4	5	4	5	4	6	5	4	5
141	5	6	6	6	5	5	5	5	4	5
142	5	6	6	4	5	6	5	6	4	5
143	6	5	5	6	6	5	6	4	5	5
144	5	4	5	6	6	5	5	5	5	5
145	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
146	5	5	6	6	4	5	5	5	5	5
147	6	4	5	6	6	4	4	6	6	5
148	5	5	5	5	6	4	5	6	6	5

149	6	4	6	6	5	5	4	5	5	5
150	5	4	6	5	6	4	5	5	5	5
151	6	4	5	4	5	5	6	5	5	5
152	6	5	5	6	5	6	6	5	5	5
153	6	5	4	5	5	5	4	5	6	5
154	6	4	5	6	4	6	5	6	6	5
155	5	6	5	5	6	5	5	6	4	5
156	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5
157	5	5	4	5	5	5	6	4	5	5
158	5	6	4	5	6	5	5	5	5	5
159	6	5	5	5	5	4	6	5	5	5
160	5	4	5	4	4	4	6	5	5	5
161	6	5	4	4	6	5	4	4	6	5
162	6	5	5	5	6	4	5	6	5	5
163	5	5	4	6	4	6	6	5	4	5
164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
165	6	5	4	5	4	5	5	5	4	5
166	4	6	4	5	6	4	4	5	4	5
167	5	4	5	4	4	5	6	5	4	5
168	6	4	6	6	5	4	4	5	5	5
169	4	6	5	4	5	4	4	5	4	5
170	6	4	4	5	5	5	6	4	5	5

171	6	5	4	5	4	5	5	6	5	5
172	6	4	4	5	4	5	4	5	5	5
173	6	5	5	4	6	4	4	6	5	5
174	5	6	4	6	4	5	6	5	4	5
175	4	4	5	5	5	5	6	5	6	5
176	6	4	5	6	5	6	5	5	6	5
177	6	5	4	5	6	5	4	5	4	5
178	6	4	6	5	6	6	4	5	6	5
179	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
180	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5
181	4	5	4	6	4	5	5	5	5	5
182	6	5	4	4	4	6	6	5	6	5
183	4	4	5	6	6	5	5	5	5	5
184	5	5	6	4	5	5	5	5	6	5
185	5	5	5	6	4	4	5	4	5	5
186	6	5	5	6	4	5	5	5	5	5
187	5	5	6	6	5	4	4	4	5	5
188	6	4	4	5	5	5	5	5	4	5
189	4	4	5	5	5	4	6	5	4	5
190	5	5	6	5	4	4	4	5	6	5
191	6	5	4	4	4	5	5	5	4	5
192	6	4	5	4	4	5	5	5	4	5

193	6	4	4	5	5	5	6	5	4	5
194	6	4	4	6	5	5	4	4	6	5
195	5	5	5	4	4	4	6	4	4	5
196	4	4	5	6	5	6	5	4	5	5
197	5	6	5	5	5	5	4	5	6	5
198	5	4	6	4	4	5	5	5	4	5
199	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
200	5	5	5	6	5	6	4	6	6	5
201	4	6	5	4	5	4	5	4	5	5
202	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
203	5	5	5	6	4	5	5	4	5	5
204	6	5	4	4	5	5	6	6	6	5
205	5	4	6	6	4	6	5	6	5	5
206	4	5	5	5	6	4	6	4	5	5
207	5	6	6	5	4	4	4	6	6	5
208	5	4	6	6	4	5	6	5	6	5
209	5	5	4	6	6	5	5	5	6	5
210	5	5	5	6	4	5	6	5	5	5
211	4	5	5	6	5	5	6	5	4	5
212	5	5	6	5	4	6	5	4	4	5
213	4	5	5	6	5	6	6	5	5	5
214	6	6	5	4	4	6	4	5	5	5

215	5	4	6	5	4	5	5	5	6	5
216	4	4	6	5	5	5	4	5	5	5
217	6	6	5	6	5	5	4	5	6	5
218	4	4	5	6	5	6	5	4	4	5
219	6	5	5	4	6	4	5	6	4	5
220	6	5	6	5	6	6	4	6	5	5
221	5	6	5	6	6	5	5	6	5	5
222	4	4	6	5	5	6	5	4	5	5
223	4	4	5	5	5	5	6	5	6	5
224	5	6	4	5	5	6	4	5	5	5
225	5	4	6	6	5	6	4	4	4	5
226	4	5	6	5	6	5	4	4	5	5
227	4	4	5	6	5	5	4	5	5	5
228	6	5	4	6	5	4	5	4	4	5
229	4	5	4	5	6	6	6	5	5	5
230	6	6	4	6	5	5	6	4	6	5
231	6	4	5	6	4	6	5	5	4	5
232	6	4	5	5	5	4	5	5	4	5
233	5	4	4	6	5	6	5	5	5	5
234	5	6	4	5	5	5	5	4	5	5
235	6	5	4	5	5	5	4	5	5	5
236	6	6	4	6	4	4	4	4	4	5

237	6	4	4	5	6	5	4	4	4	5
238	6	4	5	6	4	4	4	4	4	5
239	4	6	5	4	6	5	5	4	5	5
240	4	6	5	4	6	5	5	6	6	5
241	4	5	5	6	5	6	6	4	4	5
242	5	5	6	4	5	5	5	5	6	5
243	1	5	4	5	6	4	4	4	5	4
244	4	6	5	5	6	5	6	6	6	5
245	6	4	4	6	4	6	4	6	6	5
246	4	5	5	6	4	4	5	5	5	5
247	5	4	4	5	6	6	5	5	4	5
248	6	4	5	6	5	5	6	5	4	5
249	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5
250	5	4	6	5	5	4	6	4	5	5

D. *Locus of Control*

NO	Variabel X4						Rata Rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	5	5	6	5	5
2	6	6	6	5	5	5	6
3	5	5	5	4	4	3	4
4	5	3	4	5	5	5	5
5	6	5	5	5	5	5	5

6	5	5	5	5	5	5	5
7	6	6	6	6	6	6	6
8	5	6	5	5	5	5	5
9	6	6	5	4	5	5	5
10	5	3	3	3	5	4	4
11	4	4	3	4	4	4	4
12	6	6	6	6	6	6	6
13	6	6	5	6	5	6	6
14	5	6	4	5	6	4	5
15	4	5	5	4	5	4	5
16	5	5	4	4	5	5	5
17	6	6	6	6	6	6	6
18	6	6	6	5	5	5	6
19	5	4	4	4	5	5	5
20	6	4	4	5	6	6	5
21	6	6	6	6	6	6	6
22	6	6	6	6	6	6	6
23	6	5	5	5	5	5	5
24	6	6	6	6	6	6	6
25	5	5	4	4	4	4	4
26	5	6	5	5	4	6	5
27	6	6	6	5	5	5	6

28	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5
30	6	6	6	6	6	6	6
31	5	4	5	5	5	5	5
32	5	5	5	4	6	5	5
33	4	6	6	4	6	5	5
34	2	5	2	5	4	5	4
35	6	5	5	5	5	5	5
36	5	6	5	6	5	5	5
37	6	6	6	6	5	5	6
38	6	6	6	6	6	5	6
39	6	6	6	5	5	5	6
40	5	5	5	5	5	5	5
41	5	6	5	5	5	4	5
42	6	6	4	4	6	4	5
43	6	6	6	6	6	6	6
44	6	6	5	5	5	6	6
45	6	5	6	6	6	6	6
46	5	5	5	5	6	6	5
47	6	6	6	6	6	6	6
48	6	6	6	6	6	6	6
49	5	6	4	5	5	4	5

50	5	5	5	5	5	5	5
51	6	5	5	5	4	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5
53	6	6	6	6	6	6	6
54	4	4	4	5	4	5	4
55	1	1	1	1	1	1	1
56	5	4	5	5	5	4	5
57	6	6	5	6	5	5	6
58	5	5	5	5	5	5	5
59	6	6	6	4	6	6	6
60	6	6	5	6	6	6	6
61	5	4	5	6	5	5	5
62	5	5	4	4	4	5	5
63	6	6	6	6	6	6	6
64	6	6	6	6	6	6	6
65	5	4	5	6	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5
67	6	4	5	4	4	5	5
68	5	5	5	6	6	6	6
69	4	2	4	5	5	5	4
70	6	6	6	4	5	4	5
71	5	4	4	5	5	5	5

72	5	4	5	5	4	5	5
73	6	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	5	5
75	6	5	5	5	5	5	5
76	6	6	5	6	6	4	6
77	6	4	5	6	5	6	5
78	4	4	4	4	5	5	4
79	6	6	5	6	6	6	6
80	6	5	4	5	5	6	5
81	6	4	5	6	6	6	6
82	6	6	6	6	6	6	6
83	5	4	5	5	5	5	5
84	6	5	4	4	5	5	5
85	6	5	5	5	5	5	5
86	4	5	4	4	4	4	4
87	5	5	5	5	5	5	5
88	6	4	6	5	4	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5
90	6	5	6	5	6	6	6
91	5	4	4	4	5	5	5
92	4	5	6	6	5	4	5
93	6	6	5	4	5	5	5

94	6	6	6	6	6	6	6
95	5	5	5	5	5	5	5
96	6	6	6	6	6	6	6
97	6	6	6	5	5	6	6
98	4	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5	5
101	6	5	5	5	6	5	5
102	6	6	4	5	5	5	5
103	6	6	5	5	6	6	6
104	6	5	4	4	4	5	5
105	5	5	5	5	5	5	5
106	6	5	4	4	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	5
108	4	5	5	6	6	5	5
109	6	6	6	6	6	6	6
110	5	6	5	4	5	5	5
111	6	6	5	6	6	6	6
112	6	5	6	6	6	6	6
113	6	5	4	5	5	5	5
114	6	6	5	4	6	5	5
115	5	4	4	5	5	5	5

116	6	6	6	6	6	6	6
117	6	4	5	6	6	6	6
118	5	5	5	4	5	5	5
119	6	5	4	6	6	5	5
120	6	5	5	6	6	5	6
121	5	5	5	4	5	6	5
122	6	4	6	5	5	5	5
123	6	5	4	4	5	6	5
124	6	6	4	5	6	5	5
125	6	6	6	6	6	6	6
126	6	6	6	6	6	6	6
127	5	5	5	4	5	5	5
128	6	6	6	6	6	6	6
129	6	4	4	6	5	5	5
130	5	4	5	6	4	6	5
131	6	6	4	4	5	6	5
132	6	5	6	6	6	6	6
133	6	4	5	5	5	6	5
134	5	5	5	6	6	5	5
135	6	5	4	6	5	4	5
136	6	4	5	6	5	6	5
137	6	6	4	4	5	5	5

138	5	6	6	5	5	6	6
139	5	5	4	5	5	4	5
140	6	4	4	4	6	5	5
141	6	6	4	5	5	6	5
142	6	4	4	6	5	5	5
143	6	4	5	5	4	5	5
144	5	5	4	6	4	5	5
145	6	5	4	5	6	6	5
146	6	5	6	6	5	5	6
147	6	4	4	5	4	6	5
148	5	4	5	5	6	6	5
149	6	4	6	5	4	5	5
150	5	6	4	5	5	6	5
151	5	6	5	6	5	4	5
152	5	5	6	5	5	5	5
153	6	4	4	5	5	5	5
154	6	5	4	5	5	6	5
155	6	5	4	5	5	5	5
156	6	5	4	4	6	5	5
157	5	6	5	6	5	5	5
158	6	5	5	6	4	6	5
159	6	4	5	5	5	6	5

160	5	4	4	4	5	6	5
161	5	5	5	5	4	6	5
162	6	5	4	6	5	4	5
163	4	4	5	6	4	6	5
164	6	5	6	6	6	5	6
165	4	5	4	5	4	6	5
166	5	4	4	5	4	6	5
167	5	6	5	6	5	5	5
168	5	4	5	4	5	6	5
169	5	6	5	6	5	4	5
170	5	6	5	5	4	5	5
171	5	5	5	4	4	6	5
172	6	5	4	6	4	4	5
173	4	5	4	6	4	4	5
174	5	4	6	5	4	6	5
175	6	6	5	5	6	5	6
176	6	4	5	6	6	6	6
177	6	4	6	4	4	5	5
178	5	6	5	4	5	5	5
179	5	5	4	5	6	6	5
180	6	5	4	5	4	6	5
181	6	4	4	6	4	6	5

182	5	4	4	5	5	6	5
183	5	4	5	6	6	5	5
184	5	4	4	6	5	5	5
185	6	6	4	5	5	5	5
186	5	4	4	5	4	6	5
187	5	5	6	4	4	4	5
188	6	5	4	6	5	5	5
189	6	4	4	5	4	5	5
190	6	5	4	4	4	4	5
191	6	5	6	4	4	5	5
192	5	6	6	6	4	5	5
193	5	5	4	5	5	5	5
194	5	5	6	4	4	5	5
195	5	4	5	5	6	5	5
196	5	5	5	4	6	5	5
197	6	4	4	6	4	6	5
198	6	4	5	5	6	5	5
199	6	4	6	4	5	6	5
200	6	5	6	5	5	6	6
201	5	5	4	5	4	6	5
202	5	4	5	4	4	6	5
203	6	5	4	6	5	5	5

204	6	5	5	5	5	5	5
205	6	5	4	5	6	5	5
206	6	4	4	6	4	5	5
207	6	4	5	5	5	6	5
208	4	5	6	6	5	4	5
209	4	5	5	5	6	6	5
210	4	6	4	6	5	6	5
211	4	6	5	5	5	6	5
212	5	5	6	5	5	6	5
213	5	4	6	5	6	6	5
214	5	5	5	6	5	5	5
215	4	5	6	6	4	6	5
216	5	5	5	4	6	5	5
217	6	4	5	5	6	5	5
218	5	5	6	5	4	5	5
219	6	4	4	4	5	6	5
220	5	4	4	5	4	5	5
221	4	6	5	5	5	4	5
222	5	4	4	4	4	6	5
223	6	6	5	4	5	5	5
224	6	5	4	6	4	5	5
225	5	6	5	4	5	5	5

226	6	5	4	5	5	4	5
227	5	6	4	6	4	5	5
228	5	5	5	5	6	4	5
229	6	5	5	5	6	6	6
230	5	5	4	6	6	5	5
231	6	5	4	5	5	6	5
232	5	5	4	6	5	5	5
233	5	6	4	4	5	5	5
234	5	4	4	5	4	6	5
235	4	5	5	4	5	6	5
236	5	6	5	5	6	5	5
237	6	4	6	5	5	4	5
238	6	5	5	6	4	4	5
239	6	5	4	6	4	5	5
240	5	6	4	6	6	6	6
241	5	5	6	5	4	6	5
242	4	6	4	6	5	6	5
243	6	6	5	5	6	5	6
244	6	5	5	5	5	4	5
245	5	6	5	4	5	5	5
246	6	5	5	6	4	5	5
247	5	4	4	5	5	6	5

248	6	5	5	6	4	5	5
249	4	4	5	6	6	4	5
250	6	4	5	5	6	6	5

E. Manajemen Keuangan Pribadi

NO	Variabel Y					Rata Rata
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	
1	6	6	6	5	5	6
2	6	6	6	6	6	6
3	5	4	5	4	5	5
4	5	5	6	4	4	5
5	1	5	5	5	5	4
6	6	6	5	5	5	5
7	6	6	6	6	6	6
8	6	6	6	6	6	6
9	5	4	5	4	4	4
10	5	5	5	4	4	5
11	2	3	3	5	5	4
12	6	6	6	6	6	6
13	6	6	6	6	6	6
14	6	4	5	6	6	5
15	6	5	4	5	5	5

16	5	5	4	5	5	5
17	6	6	6	6	6	6
18	6	6	5	5	5	5
19	6	5	5	4	5	5
20	6	4	6	4	4	5
21	6	6	6	6	6	6
22	6	6	6	6	6	6
23	5	5	6	6	6	6
24	6	6	6	5	4	5
25	4	5	5	4	4	4
26	6	1	6	2	6	4
27	6	6	6	5	6	6
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5
30	6	6	6	6	6	6
31	5	5	5	5	5	5
32	5	5	4	5	5	5
33	6	6	4	6	6	6
34	2	5	4	4	5	4
35	6	5	6	5	5	5
36	6	5	5	5	6	5
37	6	6	6	6	6	6

38	6	6	6	6	6	6
39	6	6	6	6	6	6
40	5	5	5	6	5	5
41	5	6	6	6	6	6
42	1	5	5	4	5	4
43	6	4	6	6	6	6
44	5	5	5	5	5	5
45	6	6	6	6	6	6
46	6	6	6	5	6	6
47	6	6	6	6	6	6
48	6	6	5	5	5	5
49	5	4	5	6	6	5
50	5	5	5	5	5	5
51	6	6	4	4	4	5
52	6	6	5	5	5	5
53	6	6	6	6	6	6
54	5	5	4	5	5	5
55	1	1	1	1	1	1
56	5	5	5	5	5	5
57	6	6	6	6	6	6
58	6	5	5	5	5	5
59	6	5	6	4	6	5

60	6	5	5	6	6	6
61	5	5	6	6	6	6
62	5	5	4	5	5	5
63	6	6	6	6	6	6
64	6	5	6	6	6	6
65	6	4	5	5	6	5
66	6	5	5	5	5	5
67	6	6	6	4	4	5
68	5	5	5	5	5	5
69	6	5	5	5	5	5
70	6	4	5	5	6	5
71	5	4	5	6	6	5
72	5	5	4	4	6	5
73	5	5	6	4	4	5
74	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4
76	5	2	6	6	6	5
77	5	4	5	5	5	5
78	5	5	5	4	4	5
79	5	6	5	6	6	6
80	5	5	5	5	5	5
81	5	6	6	4	4	5

82	6	6	6	6	6	6
83	6	6	6	5	6	6
84	6	6	5	5	4	5
85	5	5	5	5	6	5
86	6	6	5	5	5	5
87	6	6	6	5	6	6
88	6	6	6	6	6	6
89	6	6	6	6	5	6
90	6	5	4	6	6	5
91	6	4	6	6	4	5
92	6	4	6	5	4	5
93	6	5	5	5	4	5
94	6	6	6	5	6	6
95	5	5	5	5	5	5
96	5	5	6	6	6	6
97	6	6	5	6	6	6
98	5	2	2	6	6	4
99	5	5	5	5	5	5
100	6	4	5	5	5	5
101	4	6	6	5	5	5
102	6	6	6	4	4	5
103	6	4	6	5	5	5

104	6	6	5	5	4	5
105	6	5	5	5	5	5
106	6	6	6	4	4	5
107	5	5	5	5	5	5
108	4	6	6	6	6	6
109	6	6	6	5	6	6
110	6	5	5	5	5	5
111	6	6	6	6	6	6
112	6	6	6	6	6	6
113	6	6	5	4	5	5
114	6	6	5	2	6	5
115	5	4	5	5	5	5
116	6	6	6	6	6	6
117	6	6	5	6	6	6
118	5	5	5	5	5	5
119	6	5	5	6	6	6
120	6	6	6	5	6	6
121	6	5	6	4	5	5
122	6	5	5	6	6	6
123	6	6	5	5	5	5
124	6	6	6	4	4	5
125	6	6	6	6	6	6

126	6	6	6	6	6	6
127	5	4	2	6	4	4
128	6	6	6	6	6	6
129	5	6	5	5	4	5
130	6	4	5	6	6	5
131	5	6	5	5	4	5
132	6	5	5	5	5	5
133	4	5	6	4	4	5
134	4	4	6	5	5	5
135	4	6	5	6	4	5
136	6	6	5	5	4	5
137	5	4	6	5	5	5
138	5	6	5	6	5	5
139	5	5	5	6	5	5
140	5	4	5	6	4	5
141	5	5	6	6	5	5
142	4	6	5	6	5	5
143	6	5	6	5	6	6
144	5	4	6	6	4	5
145	5	4	5	6	4	5
146	6	5	5	5	5	5
147	6	4	4	6	5	5

148	5	4	5	5	6	5
149	6	4	4	6	4	5
150	5	5	5	6	4	5
151	6	4	5	5	5	5
152	5	4	4	5	5	5
153	5	6	5	5	5	5
154	4	5	6	5	5	5
155	5	4	5	5	6	5
156	6	6	5	5	4	5
157	6	5	5	6	5	5
158	6	6	4	5	5	5
159	5	4	5	5	6	5
160	4	5	5	6	5	5
161	6	6	6	6	5	6
162	5	4	6	5	4	5
163	6	6	5	4	4	5
164	4	5	5	5	4	5
165	5	4	4	5	5	5
166	5	4	5	4	5	5
167	6	4	5	5	5	5
168	6	5	5	6	5	5
169	4	6	5	5	4	5

170	4	4	6	5	4	5
171	4	5	4	6	6	5
172	4	5	5	4	6	5
173	6	4	6	5	4	5
174	5	5	6	6	6	6
175	5	4	5	6	5	5
176	6	4	5	6	5	5
177	5	4	6	5	4	5
178	6	5	4	6	5	5
179	4	4	5	5	4	4
180	4	4	4	6	4	4
181	4	5	6	5	6	5
182	4	5	5	5	4	5
183	5	4	5	5	4	5
184	4	6	5	6	5	5
185	4	5	4	6	4	5
186	5	5	4	4	5	5
187	6	4	4	5	5	5
188	6	4	6	6	5	5
189	5	5	4	5	4	5
190	6	4	4	6	5	5
191	5	4	4	6	4	5

192	5	4	4	4	5	4
193	4	6	4	4	5	5
194	5	4	5	6	4	5
195	6	4	5	4	5	5
196	4	4	5	6	4	5
197	6	4	5	6	4	5
198	4	5	4	6	6	5
199	5	4	5	5	6	5
200	6	5	4	5	4	5
201	4	6	4	6	5	5
202	4	5	5	5	5	5
203	5	6	5	6	4	5
204	6	4	4	5	6	5
205	6	4	5	4	5	5
206	5	6	4	6	4	5
207	5	5	4	4	5	5
208	5	4	6	5	4	5
209	5	6	4	6	5	5
210	4	5	4	5	5	5
211	6	4	6	5	4	5
212	4	6	6	5	5	5
213	4	4	6	6	5	5

214	5	6	4	6	5	5
215	6	5	5	5	6	5
216	5	5	5	5	4	5
217	5	4	4	5	5	5
218	5	5	6	4	5	5
219	5	4	6	5	4	5
220	6	5	6	5	6	6
221	5	4	4	4	4	4
222	5	5	4	6	6	5
223	4	4	6	6	4	5
224	4	5	5	4	5	5
225	5	5	5	5	5	5
226	5	5	6	4	4	5
227	5	5	6	6	6	6
228	4	4	4	5	6	5
229	5	5	5	5	4	5
230	4	4	5	4	4	4
231	6	5	6	5	5	5
232	4	5	5	4	6	5
233	6	4	4	5	5	5
234	4	5	4	4	6	5
235	4	4	4	5	5	4

236	4	6	5	5	4	5
237	4	6	6	5	4	5
238	6	6	4	5	5	5
239	5	5	5	6	5	5
240	4	5	5	5	6	5
241	6	5	4	5	4	5
242	6	4	5	5	6	5
243	5	5	5	5	4	5
244	6	6	6	5	4	5
245	5	5	4	6	4	5
246	5	5	4	6	5	5
247	6	4	4	6	5	5
248	5	5	4	4	4	4
249	5	4	6	5	6	5
250	4	6	5	5	4	5

Lampiran 5 Distribusi Frekuensi

A. Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.8	.8	.8
	Agak Setuju	41	16.4	16.4	17.2
	Setuju	103	41.2	41.2	58.4
	Sangat Setuju	104	41.6	41.6	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	89	35.6	35.6	36.0
	Setuju	106	42.4	42.4	78.4
	Sangat Setuju	54	21.6	21.6	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	2	.8	.8	1.6
	Agak Setuju	65	26.0	26.0	27.6
	Setuju	98	39.2	39.2	66.8
	Sangat Setuju	83	33.2	33.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	51	20.4	20.4	20.8
	Setuju	90	36.0	36.0	56.8
	Sangat Setuju	108	43.2	43.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	68	27.2	27.2	28.0
	Setuju	95	38.0	38.0	66.0
	Sangat Setuju	85	34.0	34.0	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

B. Variabel *Lifestyle*

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	41	16.4	16.4	16.8
	Setuju	106	42.4	42.4	59.2
	Sangat Setuju	102	40.8	40.8	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	1	.4	.4	1.6
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	2.0
	Agak Setuju	62	24.8	24.8	26.8
	Setuju	122	48.8	48.8	75.6
	Sangat Setuju	61	24.4	24.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	62	24.8	24.8	25.6

	Setuju	110	44.0	44.0	69.6
	Sangat Setuju	76	30.4	30.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	61	24.4	24.4	25.2
	Setuju	93	37.2	37.2	62.4
	Sangat Setuju	94	37.6	37.6	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.8	.8	.8
	Agak Tidak Setuju	2	.8	.8	1.6
	Agak Setuju	52	20.8	20.8	22.4
	Setuju	117	46.8	46.8	69.2
	Sangat Setuju	77	30.8	30.8	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

C. Variabel *Self Efficacy*

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	41	16.4	16.4	16.8
	Setuju	106	42.4	42.4	59.2
	Sangat Setuju	102	40.8	40.8	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	1	.4	.4	1.6
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	2.0
	Agak Setuju	62	24.8	24.8	26.8
	Setuju	122	48.8	48.8	75.6
	Sangat Setuju	61	24.4	24.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	62	24.8	24.8	25.6
	Setuju	110	44.0	44.0	69.6

	Sangat Setuju	76	30.4	30.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	61	24.4	24.4	25.2
	Setuju	93	37.2	37.2	62.4
	Sangat Setuju	94	37.6	37.6	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	64	25.6	25.6	26.0
	Setuju	127	50.8	50.8	76.8
	Sangat Setuju	58	23.2	23.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	45	18.0	18.0	18.4
	Setuju	121	48.4	48.4	66.8
	Sangat Setuju	83	33.2	33.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	.8	.8	.8
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	1.2
	Agak Setuju	64	25.6	25.6	26.8
	Setuju	107	42.8	42.8	69.6
	Sangat Setuju	76	30.4	30.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	1.2
	Agak Setuju	53	21.2	21.2	22.4
	Setuju	132	52.8	52.8	75.2

	Sangat Setuju	62	24.8	24.8	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	58	23.2	23.2	24.0
	Setuju	109	43.6	43.6	67.6
	Sangat Setuju	81	32.4	32.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

D. Variabel *Locus of Control*

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	22	8.8	8.8	9.6
	Setuju	98	39.2	39.2	48.8
	Sangat Setuju	128	51.2	51.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Tidak Setuju	2	.8	.8	1.6
	Agak Setuju	62	24.8	24.8	26.4
	Setuju	106	42.4	42.4	68.8
	Sangat Setuju	78	31.2	31.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Tidak Setuju	2	.8	.8	1.6
	Agak Setuju	79	31.6	31.6	33.2
	Setuju	109	43.6	43.6	76.8
	Sangat Setuju	58	23.2	23.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	51	20.4	20.4	21.2
	Setuju	112	44.8	44.8	66.0
	Sangat Setuju	85	34.0	34.0	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	54	21.6	21.6	22.0
	Setuju	121	48.4	48.4	70.4

	Sangat Setuju	74	29.6	29.6	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	.8
	Agak Setuju	30	12.0	12.0	12.8
	Setuju	125	50.0	50.0	62.8
	Sangat Setuju	93	37.2	37.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

E. Manajemen Keuangan Pribadi

Pernyataan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	2	.8	.8	2.0
	Agak Setuju	40	16.0	16.0	18.0
	Setuju	89	35.6	35.6	53.6
	Sangat Setuju	116	46.4	46.4	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	2	.8	.8	1.6
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	2.0
	Agak Setuju	68	27.2	27.2	29.2
	Setuju	94	37.6	37.6	66.8
	Sangat Setuju	83	33.2	33.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4

	Tidak Setuju	2	.8	.8	1.2
	Agak Tidak Setuju	1	.4	.4	1.6
	Agak Setuju	49	19.6	19.6	21.2
	Setuju	109	43.6	43.6	64.8
	Sangat Setuju	88	35.2	35.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Tidak Setuju	2	.8	.8	1.2
	Agak Setuju	40	16.0	16.0	17.2
	Setuju	114	45.6	45.6	62.8
	Sangat Setuju	93	37.2	37.2	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Pernyataan 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.4	.4	.4
	Agak Setuju	69	27.6	27.6	28.0
	Setuju	98	39.2	39.2	67.2
	Sangat Setuju	82	32.8	32.8	100.0
	Total	250	100.0	100.0	

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstdanardized Residual
N		250
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0137834
	Std. Deviation	1.60352151
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.035
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B. Uji Multikoliniaritas

Coefficients[a]

Model		Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.309	1.327		.233	.816
	Literasi Keuangan	.358	.047	.377	5.611	.003
	Lifestyle	.157	.055	.141	2.836	.004
	Self Efficacy	.093	.031	.158	3.023	.003
	Locus of Control	.261	.054	.288	2.856	.004

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

C. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.602	.860		3.026	.003
	Literasi Keuangan X1	.025	.031	.066	.825	.410
	Lifestyle X2	-.004	.036	-.009	-.110	.912
	Self Efficacy X3	-.021	.020	-.089	-1.067	.287
	Locus of Control X4	-.030	.035	-.082	-.860	.390

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7 Uji Hipotesis

A. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	*Tolerance*	VIF
1	(Constant)	.309	1.327		.233	.816		
	Literasi Keuangan X1	.358	.047	.377	7.611	.000	.633	1.580
	Lifestyle X2	.157	.055	.141	2.836	.005	.631	1.585
	Self Efficacy X3	.093	.031	.158	3.023	.003	.570	1.753
	Locus of Control X4	.261	.054	.288	4.856	.000	.443	2.258

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

B. T-test

Coefficients[a]

Model		Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.287	.292		.984	.326
	Literasi Keuangan	.293	.046	.328	6.387	.000
	Lifestyle	.245	.059	.130	2.424	.002
	Self Efficacy	.231	.058	.218	4.007	.000
	Locus of Control	.281	.064	.264	4.418	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

C. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787[a]	.619	.613	1.689

a. Predictors: (Constant), *Locus of Control*, *Lifestyle*, Literasi Keuangan, *Self Efficacy*